

**ANALISIS UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI
PENDEKATAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS V
DI SDN KETAWANGGEDE MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Roisatut Tolabatul Khusna

NIM. 19140086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**ANALISIS UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI
PENDEKATAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS V
DI SDN KETAWANGGEDE MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Roisatut Tolabatul Khusna

NIM. 19140086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI
PENDEKATAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS V
DI SDN KETAWANGGEDE MALANG

SKRIPSI

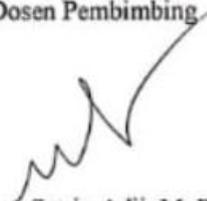
Oleh:

Roisatut Tolabatul Khusna

NIM. 19140086

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing


Waluyo Satrio Adji, M. Pd. I

NIP. 198712142015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENDEKATAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN KETAWANGGEDE MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Roisatut Tolabatul Khusna (19140086)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Roiyan One Febriani, M. Pd

NIP. 19930201 201802012141

Sekretaris Sidang

Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I

NIP. 19871214 201503 1 003

Dosen Pembimbing

Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I

NIP. 19871214 201503 1 003

Penguji Utama

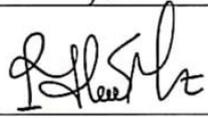
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, dengan ini

saya persembahkan sebuah karya yang masih jauh dari kata sempurna
untuk orang-orang yang saya sayangi, cintai dan kasih.

Kepada orang tua, keluarga, dan saudara yang telah memberikan
dukungan dan do'a sepenuhnya semoga dengan terselesaikannya skripsi
ini bisa memberikan kebahagiaan bagi mereka.

Kepada Bapak Ibu dosen yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga
saya bisa menambah ilmu dunia akhirat. Dan saya harapkan selalu adanya
segala keberkahan ilmu.

Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah
membantu dan berjuang bersama selama 4 tahun ini. Dan seluruh teman-
teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi hingga
terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujadalah: 11)

Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Roisatut Tolabatul Khusna Malang, 25 Mei 2023
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

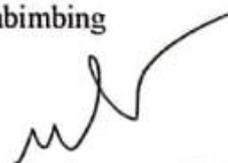
Nama : Roisatut Tolabatul Khusna
NIM : 19140086
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 25 Mei 2023

Pembimbing



Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I

NIP. 198712142015031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisatut Tolabatul Khusna
NIM : 19140086
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur plagiarisme karya penelitian lain dan hanya menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi atau sumber rujukan.

Malang, 25 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Roisatut Tolabatul Khusna

NIM. 19140086

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas izin, rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V Di SDN Ketawanggede Malang” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, motivasi moral, dan material. Oleh karena itu, dengan rendah hati pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama ini.
6. Dra. Suci Suprihatin selaku Kepala Sekolah, Ibu Binti Hafidloh selaku Guru Kelas 5B, dan segenap Pendidik SDN Ketawanggede Malang yang telah

memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak Imam Sahudi, Ibu Khusnul Khotimah, Kakak M. Atammun Ni'aam, Adik Risalatul Mu'awanah, dan Adik Irkhamul Umam selaku keluarga besar tercinta yang selalumemberikan semangat dan dukungan baik dari segi spiritual maupun material untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, Lina Sari, Nurul Izhan Pepridel Yulanda, Rahma Nida Diyana, Maya Ramadhani, dan Sakina Syafitri sebagai support system dan teman diskusi selama proses perkuliahan
9. Seluruh penghuni kelas PGMI-C dari semester 1 sampai semester 8 yang bertahan, selalu bersama dalam menuntut ilmu dan berjuang selama kuliah dantak lupa seluruh teman-teman satu Jurusan PGMI-Angkatan 2019

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun skripsi ini, namun tidak mustahil apabila dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis menyadari ketidaksempurnaan mengenai skripsi ini, dengan demikian penulis memohon maaf mengenai kesalahan yang dilakukan oleh penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap kritik dan saran dari pembaca, sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna sehingga bisa dijadikan referensi dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi untuk pembaca.

Malang, 25 Mei 2023

Penulis



Roisatut Tolabatul Khusna

19140086

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

ؤ	=	aw
أي	=	ay
ؤ	=	u

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Kajian Teori	24
1. Minat Belajar	24
2. Pendekatan Teman Sebaya	31
B. Perspektif Teori dalam Islam	36
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42

C. Kehadiran Peneliti	43
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Pengecekan Keabsahan Data	55
I. Teknik Analisis Data.....	57
J. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	62
A. Paparan Data	62
1. Identitas Sekolah.....	62
2. Sejarah Berdiri	63
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	63
4. Sarana dan Prasarana	66
5. Jumlah Siswa	66
6. Struktur Organisasi Sekolah	67
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya	68
B. Hasil Penelitian	69
1. Upaya Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.....	69
2. Dampak Pelaksanaan Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.....	75
3. Kendala Yang Ditemui Oleh Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.....	87
BAB V PEMBAHASAN	89
A. Upaya Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.....	89
B. Dampak Pelaksanaan Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.....	93
C. Kendala Yang Ditemui Oleh Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya	98

BAB VI PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Siswa.....	45
Tabel 3.2: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru	47
Tabel 3.3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah	49
Tabel 3.4: Kisi-kisi Rubrik Observasi Untuk Siswa	50
Tabel 3.5: Kisi-kisi Rubrik Observasi Untuk Guru.....	51
Tabel 4.1: Identitas Sekolah	61
Tabel 4.2: Data siswa yang sesuai dan tidak sesuai dengan aspek indikator minat belajar	81
Tabel 4.3 Hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan upaya peningkatan pendekatan teman sebaya	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data	57
Gambar 4.1 Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok	72
Gambar 4.2 Beberapa tutor yang bersedia mengerjakan contoh soal	76
Gambar 4.3 Diskusi dan kerjasama kelompok	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey	112
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	114
Lampiran 4 Bukti Konsultasi Skripsi.....	115
Lampiran 5 Nama Siswa Kelas 5B SDN Ketawanggede Malang	116
Lampiran 6 Jadwal Materi Bimbingan Belajar	117
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Tutor Sebaya	118
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan.....	127
Lampiran 9 Transkrip Observasi Pertama.....	153
Lampiran 10 Transkrip Observasi Kedua	189
Lampiran 11 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian.....	191
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	195

ABSTRAK

Roisatut Tolabatul K. 2023. Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Waluyo Satrio Adji, M. Pd. I.

Teman sebaya menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan dampak pada minat belajar seorang siswa. Pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran akan membantu siswa bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman yang lain melalui peran tutor sebaya dalam kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Teman sebaya yang berperan sebagai tutor sebaya akan membantu teman lainnya untuk memahami materi dengan mudah dan penyampaiannya lebih bisa diterima sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam diri siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui upaya yang dilakukan saat pembelajaran oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya, (2) mengetahui dampak pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang melalui pendekatan teman sebaya serupa tutor sebaya. (3) mengetahui kendala yang ditemui oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya,

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Siswa, guru kelas, dan kepala sekolah menjadi sumber informannya. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data yang diterapkan adalah mengumpulkan, mereduksi, menyajikan data, serta kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan dua cara triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) memaksimalkan penerapan pendekatan teman sebaya melalui tutor sebaya dalam pembelajaran dan membentuk kelompok bimbingan belajar diluar jam pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara optimal oleh guru kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswanya, (2) Dampak pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar terlihat dari terpenuhinya indikator minat belajar dan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM. (3) Kendala utama yang sering ditemui guru saat pelaksanaan pendekatan teman sebaya adalah siswa yang memilih teman sehingga menghambat minat belajar teman sebayanya yang lain.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pendekatan Teman Sebaya, Tutor Sebaya

ABSTRACT

Roisatut Tolabatul K. 2023. Analysis of Efforts to Increase Interest in Learning Through a Peer Approach of 5th Students at SDN Ketawanggede Malang. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Waluyo Satrio Adji, M. Pd. I.

Peers are one of the factors that can have an impact on a student's learning interest. Applying a peer approach in learning will help students socialize and interact with other friends through the role of peer tutors in study groups formed by the teacher. Peers who act as peer tutors will help other friends to understand the material easily and the delivery is more acceptable so as to increase students' interest in learning.

The purpose of this study was to (1) find out the efforts made when learning by grade 5 teachers at SDN Ketawanggede Malang in increasing student learning interest through a peer approach in the form of peer tutors, (2) determine the impact of implementing efforts to increase interest in learning in class 5B students at SDN Ketawanggede Malang through a peer approach similar to peer tutors. (3) knowing the obstacles encountered by grade 5 teachers at SDN Ketawanggede Malang in increasing student interest in learning through a peer approach in the form of peer tutors

This research is a qualitative research with a case study type of research. Students, class teachers, and school principals are sources of informants. The primary data sources used were the results of interviews with students, class teachers, and school principals as well as the results of classroom observations. The secondary data used is the result of documentation. Data collection techniques and instruments used were interviews, observation, and documentation. The data analysis process applied is collecting, reducing, presenting data, and concluding.

The results showed that, (1) maximizing the application of the peer approach through peer tutors in learning and forming tutoring groups outside of learning hours is an effort that is carried out optimally by class 5B teachers at SDN Ketawanggede Malang in increasing their students' learning interest, (2) The impact of implementing efforts to increase interest in learning can be seen from the fulfillment of the indicators of interest in learning and the number of students who score above the KKM. (3) The main obstacle that teachers often encounter when implementing the peer approach is students who choose friends so that it inhibits interest learn from other peers.

Keywords: Interest In Learning, Peer Approach, Peer Tutors

مستخلص البحث

رويساتوت تولاباتول ك. ٢٠٢٣. تحليل الجهود المبذولة لزيادة الاهتمام بالتعلم من خلال نهج الأقران في طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. أطروحة ، قسم تربية المعلمين بالمدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: ولويا ستريو ادجي، الما جيستير.

الزملاء هم أحد العوامل التي يمكن أن يكون لها تأثير على اهتمام تعلم الطالب. سيساعد تطبيق نهج الأقران في التعلم الطلاب على التواصل الاجتماعي والتفاعل مع الأصدقاء الآخرين من خلال دور المعلمين الأقران في مجموعات الدراسة التي شكلها المعلم. سيساعد الأقران الذين يعملون كمدرسين أقران الأصدقاء الآخرين على فهم المواد بسهولة ويكون التسليم أكثر قبولاً لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم.

كان أهداف هذه الدراسة (١) لاكتشاف الجهود التي بذلت عند التعلم من قبل معلم الصف الخامس في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. في زيادة اهتمام تعلم الطلاب من خلال نهج الدروس الخصوصية للأقران ، (٢) اكتشفوا العقبات التي يواجهها مدرسو الصف الخامس في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال نهج مدرس الأقران ، (٣) لمعرفة الفائدة التعليمية لطلاب الصف الخامس. في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. قبل وبعد تنفيذ النهج. المعلمون الأقران

هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع دراسة حالة من البحث. الطلاب ومعلمي الفصل ومديري المدارس هم مصادر المخبرين. كانت مصادر البيانات الأولية المستخدمة هي نتائج المقابلات مع الطلاب ومعلمي الصف ومديري المدارس وكذلك نتائج الملاحظات الصفية. البيانات الثانوية المستخدمة هي نتيجة التوثيق. تقنيات وأدوات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. عملية تحليل البيانات المطبقة هي جمع البيانات وتقليلها وتقديمها واستنتاجها.

تظهر نتائج الدراسة أن ، (١) تعظيم تطبيق نهج الأقران من خلال المعلمين الأقران في التعلم وتشكيل مجموعات التدريس خارج ساعات التعلم هو جهد يتم تنفيذه على النحو الأمثل من قبل معلم الصف ٥ب في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. في زيادة يمكن رؤية اهتمام الطلاب بالتعلم ، (٢) تحسين الاهتمام التعليمي لطلاب الصف ٥ب في المدرسة الابتدائية كا تونج جيدي مالانج. من الفرق بين قبل وبعد تنفيذ نهج الأقران مع زيادة العديد من جوانب الاهتمام بمؤشرات التعلم (٣) العقبة الرئيسية التي يواجهها المعلمون غالباً عند تنفيذ نهج الأقران هي الطلاب الذين يختارون الأصدقاء بحيث يثبط اهتمامهم بالتعلم من أقرانهم الآخرين.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بالتعلم ، نهج الأقران، المعلمين الأقران

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah suatu wadah atau lingkup yang memiliki berbagai aktifitas belajar mengajar mengenai suatu pengetahuan serta sebagai pengembangan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki individu seseorang menjadi lebih baik. Berkaitan dengan adanya pendidikan pasti tidak akan terlepas dengan pelaksanaan pembelajaran (Ngongo et al., 2019). Jika disamakan keduanya memiliki persamaan dalam hal objek tujuan. Keduanya merupakan satu kesatuan sistematis dalam mendukung seorang siswa atau peserta didik yang menjadi objek utama dalam dunia pendidikan untuk mengenal, mempelajari, serta menerapkan setiap pengetahuan yang didapatnya (Saragih, 2021).

Beberapa aspek yang harus diperhatikan berhubungan dengan objek pendidikan atau diri siswa supaya proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan optimal (Rifkisyahputra et al., 2021). Diantaranya adalah perlunya memperhatikan aspek semangat, motivasi, minat, serta hasil belajar dari individu siswa. Salah satu yang menjadi alasan untuk diperhatikan sejak awal sebelum melakukan pembelajaran adalah minat belajar (Amik, 2018).

Tidak bisa dipungkiri jika minat belajar menjadi bagian penting untuk diperhatikan oleh seorang guru. Pentingnya suatu minat akan berpengaruh pada bagaimana seorang siswa itu akan mengikuti pembelajaran, menerima dan memahami materi yang disampaikan, serta hasil belajar nantinya

(Andira et al., 2022).

Minat muncul tanpa ada paksaan dalam diri siswa (Yanto et al., 2021). Minat dalam hal belajar yang rendah akan berdampak pada efektivitas belajar dari siswa tertentu. Sedangkan semangat belajar yang tinggi akan memberikan manfaat kemudahan dalam menyerap dan memahami informasi yang ditawarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pasti punya semangat, motivasi belajar, sikap dapat menerima pembelajaran dengan mudah, serta hasil belajar yang cenderung baik.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan didorong untuk melakukan aktivitas pembelajaran sebaik mungkin sehingga hasil dan prestasi yang didapatpun akan diusahakan dengan sebaik mungkin (Putri et al., 2017). Minat belajar menjadi salah satu penggerak dalam diri individu siswa untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang berguna menambah wawasan, pengetahuan, mengasah keterampilan dan kemampuan, serta menambah pengalaman yang bermakna (Reski, 2021). Adanya minat belajar, siswa akan lebih terdorong untuk semakin giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal (Baringbing & Abi, 2022). Sehingga minat yang dimiliki oleh siswa tidak bisa disama ratakan. Salah satu faktor dasar yang berpengaruh terhadap minat belajar adalah faktor eksternal yang berasal dari lingkungan nonsosial yaitu materi pelajaran dan minat pada diri siswa. Seperti yang telah diketahui secara umum, bahwa siswa akan cenderung semangat ataupun tertarik pada materi yang disenangi

nya (Nisa et al., 2022). Tapi berbeda dengan materi pelajaran yang kurang diminati, contohnya adalah materi pada pelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar kurang diminati oleh siswa disebabkan karena alasan materinya terlalu sulit untuk difahami, maka minat belajar siswa ketika pembelajaran sedikit berkurang (Yulia & Putra, 2020). Apabila guru tidak bisa menginovasikan pembelajaran khususnya pada saat kegiatan belajar mata pelajaran matematika, maka siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti aktivitas pembelajaran (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022).

Selain itu, faktor pendekatan belajar terutama strategi atau metode pembelajaran yang digunakan juga sangat penting khususnya pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adi Prasetyo pada tahun 2018 yang berjudul "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang".

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut menjelaskan bahwa pada hasil angket minat belajar Matematika mendapatkan hasil berupa indikator perasaan senang sebesar 85%, indikator perhatian sebesar 80%, indikator ketertarikan sebesar 77%, dan pada indikator keterlibatan sebesar 73% dan didapatkan hasil akhir perhitungan keseluruhan presentase minat belajar yaitu 79,3%. Adapun kriteria minat belajar Matematika yaitu, 0-25% (sangat rendah), 26-50% (kurang), 51-75% (cukup), 76-100% (sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran

Matematika sangat tinggi dengan presentase akhir yang didapat tersebut, terutama pada indikator perasaan senang dan perhatian. Faktor adanya guru yang telah berhasil menerapkan metode pembelajaran yang efektif akan mengakibatkan peningkatan minat belajar yang disebabkan timbulnya perasaan senang dan pemusatan perhatian pada materi yang disampaikan (Munjiat & Syaefunisa, 2020).

Adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang minat belajar yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran khususnya Matematika membuktikan bahwa minat belajar siswa beragam dan hal ini dikarenakan faktor-faktor yang dialami oleh setiap individu siswa jelas berbeda sehingga mempengaruhi rendah atau tingginya minat belajar dalam diri mereka (Sholehah et al., 2018). Tingginya minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa akan berdampak pada hasil belajarnya. Dan rata-rata pada sekolah maju yang memiliki kualitas siswa cenderung baik dalam hal minat belajar juga tidak akan terlepas dari beberapa permasalahan siswa yang memiliki minat belajar yang cukup rendah.

Tidak semua siswa pada sekolah tersebut memiliki minat belajar yang tinggi, meskipun sebagian besar tingkat minat belajar pada semua mata pelajaran cukup baik (Marti'in, 2019). Pada kenyataannya, tingkat minat belajar siswa disuatu kelas atau pembelajaran sangat bergantung pada kondisi seperti bagaimana pemilihan yang tepat untuk metode, strategi, atau pendekatan yang digunakan pada materi yang disampaikan, serta hubungan dari teman sebaya untuk mendukung minat belajar siswa (A. Setiawan et al., 2022).

Teman sebaya menjadi salah satu peran yang akan berkaitan dengan perkembangan sosial dan moral siswa (Malini et al., 2019). Definisi lain juga dipaparkan oleh Hurlock mengenai kelompok dari teman sebaya. Menurutnya bahwa kelompok teman sebaya berguna untuk hidup bersama dengan orang lain selain dari keluarganya dan diperlukan lingkungan sosial yang pertama kali sebagai tempat seorang remaja itu belajar (Dewi & Lestari, 2021). Remaja akan belajar untuk toleransi, saling menghargai, dan belajar tanggung jawab melalui kelompok teman sebaya tersebut (Sukmaningsih & Tetep, 2021). Dengan begitu, setiap perilaku teman sebaya selama proses kegiatan pembelajaran di kelas akan dijadikan panutan oleh siswa tersebut dalam bertindak dengan lingkungan sekitarnya dan cara berfikir nya.

Teman sebaya dalam pembelajaran akan membawa dampak positif dengan salah satu perilaku nya dalam membantu memberikan pemahaman pada teman yang lainnya sehingga akan berdampak pada rasa senang dan timbulnya minat untuk belajar lebih menyenangkan (Made Sukelasmini, 2019). Pendekatan teman sebaya yang berarti bagaimana cara pandang terhadap teman lainnya yang berbentuk penerapan tutor sebaya untuk membantu sesama teman yang memiliki kekurangan dalam menerima pemahaman materi sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih akan berusaha memahamkan siswa yang lainnya (Djamarah & Zain, 2005).

SDN Ketawanggede Malang merupakan salah satu lembagapendidikan yang dikatakan cukup maju. Berdasarkan kenyataan dilapangan ternyata lumayan banyak permasalahan yang dialami oleh siswa ketika mengikuti

proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan tingkat minat belajar pada setiap mata pelajaran yang berbeda. Misalnya, siswa akan merasa agak malas jika awalnya tidak suka pada mata pelajaran tertentu maka akan sulit untuk menerima materi yang disampaikan karena dari awal memang sudah tidak minat dengan pelajarannya, siswa merasa sedikit mengantuk pada pembelajaran mata pelajaran yang kurang diminati, serta siswa tidak bisa fokus untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru (Turmiyati, 2018).

Salah satu upaya yang telah dilaksanakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Ketawanggede Malang adalah dengan menerapkan pendekatan teman sebaya yang berbentuk penggunaan tutor sebaya dalam proses pembelajaran. Metode ini biasanya dimodifikasi dalam bentuk permainan, sehingga siswa tertarik dan bertambah minatnya untuk belajar karena merasa senang dan nyaman dengan melibatkan temannya untuk membantu memberikan pemahaman .

Tutor sebaya sudah sering diterapkan oleh Ibu Binti Hafidloh, S. Pd selaku wali kelas di kelas 5B dan beberapa kelas lainnya di SDN Ketawanggede Malang, dengan membentuk kelompok belajar dan menunjuk tutor sebaya pada masing- masing kelompok tersebut. Implementasi pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran khususnya yaitu Matematika dengan tujuan untuk memberikan kesan mudah dan senang ketika mempelajari nya. Selain itu, adanya penerapan tutor sebaya ini siswa menjadi terlihat semakin tertarik untuk belajar dan minat belajar pada mata

pelajaran tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Haris, 2019). Dampak dari penerapan pendekatan tersebut biasa dirasakan oleh guru dan siswa, selain meningkatkan minat belajar, juga mengasah cara berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah pada kelompok belajar yang telah dibentuk (Siswanti et al., 2020)..

Peneliti memilih kelas 5 sebagai contoh fase perkembangan tersebut. Kelas 5 yang rata-rata berusia 10-11 tahun adalah masa pengenalan teman sebaya secara matang. Menurut Barker dan Wright bahwa usia antara 7 hingga 11 tahun digunakan untuk meluangkan waktu lebih dari 40% guna meluangkan waktu berinteraksi bersama teman sebayanya (Marvavilha, 2020). Pada tingkatan ini, siswa akan membentuk pola pikir mengikuti apa yang temannya lakukan sebagai salah satu bentuk dari pengaruh teman sebaya.

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan oleh guru ketika akan melakukan pembelajaran di kelas guna mendukung peningkatan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Matematika yang memiliki kesan sulit dimata siswa. Dalam hal ini, dampak dari peningkatan minat belajar yang dimaksud dapat diketahui melalui salah satu cara yaitu dilihat dari hasil belajar setelah pengimplementasian pendekatan tersebut dengan nilai diatas KKM ataupun berubahnya perilaku siswa dalam bentuk positif saat mengikuti pembelajaran (Harisnur & Suriana, 2022).

Berdasarkan kejadian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa perlu kajian mendalam untuk mencari informasi dan data secara rinci untuk

mengetahui apa saja upaya peningkatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, kemudian bagaimana minat belajar setelah pelaksanaan dari pendekatan teman sebaya pada kelas 5 diterapkan selama kegiatan pembelajaran khususnya di SDN Ketawanggede Malang Tahun Pelajaran 2022/2023. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul "Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian diantaranya yaitu :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan saat pembelajaran oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya ?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya ?
3. Apa saja kendala yang ditemui oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian yang sesuai untuk menyelesaikan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan saat pembelajaran oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya.
3. Untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh guru kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, temuan yang dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan beberapa alternatif masukan khususnya guna kemajuan dunia pendidikan serta untuk pengembangan dan peningkatan wawasan pengetahuan. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk digunakan sebagai pemecahan masalah ketika aktifitas pembelajaran dan lebih khususnya untuk membangun dan meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya pada proses pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu kontribusi dalam pengaplikasian pendekatan teman sebaya pada proses pembelajaran, terutama pada upaya peningkatan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan salah satu rujukan bagi

peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah serupa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau data bagi semua pihak dalam pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan, khususnya bagi SDN Ketawanggede Malang untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran siswa.
- b. Dapat memberikan pemahaman pendidik tentang pentingnya pendekatan teman sebaya yang baik dan benar dalam agama
- c. Mendapatkan informasi tentang perlunya memperhatikan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa
- d. Dapat memberikan gambaran bahwa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran begitu kompleks, terutama yang berkaitan dengan kendala untuk meningkatkan minat belajar siswa ketika metode atau pendekatan teman sebaya diterapkan di dalam pembelajaran, sehingga dibutuhkan ketanggapan pihak sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. .

2) Bagi Peneliti

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan, secara langsung di lembaga pendidikan

- b. Dapat mengimplementasikan wawasan dan pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan yang terpenting masih berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti
- 3) Bagi siswa
1. Membantu siswa untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya guna terciptanya minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas.
 2. Dapat memberikan informasi yang positif tentang pentingnya memperhatikan minat belajar saat berinteraksi dalam pembelajaran dengan teman sebayanya.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam suatu penelitian, keaslian dari suatu temuan merupakan hal yang sangat penting. Orisinalitas penelitian menjadi acuan adanya suatu persamaan dan perbedaan antara temuan seorang peneliti sekarang dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Yang dimaksud dengan orisinalitas penelitian itu sendiri merupakan suatu keaslian dalam penelitian untuk mengetahui bahwa tidak ada plagiarisme temuan dengan penelitian sebelumnya. Guna lebih mudah mengetahui keaslian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil tiga contoh penelitian terdahulu yang memiliki persamaan masalah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan perbandingan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendukung keaslian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Interaksi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Ketenong 1

Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong " yang dilakukan oleh Norma Julita pada tahun 2018 dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lebih fokus pada pelaksanaan interaksi teman sebaya berupa pembentukan kelompok belajar dan keaktifan seorang siswa pada kelompok belajar tersebut untuk meningkatkan semangat belajar. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa pelaksanaan interaksi teman sebaya untuk meningkatkan semangat belajar didukung oleh upaya guru dalam menggunakan teman dekat sebagai perantara pemahaman materi, kemudian dengan membentuk kelompok sahabat, dan pemberian tugas kelompok untuk dikerjakan bersama.

Sedangkan terdapat perbedaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengarah pada penerapan pendekatan teman sebaya berupa bentuk interaksi yang dilakukan antar kelompok belajar yang telah dibentuk untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Terdapat perbedaan mengenai salah satu fokus pembahasan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah minat belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu tersebut yang lebih fokus pada pembahasan semangat belajar. Adapun persamaannya, yaitu sama-sama mengkaji tentang pembahasan salah satu bentuk pendekatan teman sebaya berupa interaksi antar teman sebaya

2. Penelitian yang berjudul "Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 01

Percontohan Meulaboh” yang dilakukan oleh Rika Melisa, Aida Fitri, dan Mislinawati pada tahun 2023 dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Pembahasan pada penelitian tersebut lebih fokus pada interaksi dan peran dari teman sebaya yang membantu terhadap hasil belajar siswa tersebut maupun siswa yang lain. Hasil yang diperoleh yaitu semakin banyak interaksi yang dilakukan secara berkelompok maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat suatu perbedaan tersendiri, diantaranya yaitu lebih fokus pada pembahasan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti dari segi pembahasan akan lebih fokus dalam memnjabarkan upaya peningkatan minat belajar siswa. Adapun untuk persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang peran penting teman sebaya dalam pembelajaran, terutama dalam bentuk interaksi secara berkelompok.

3. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” yang dilakukan oleh Linda Baiti Rahmah pada tahun 2021 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu cenderung menyoroti pembahasan peran dari tutor sebaya yang dipilih dari kalangan siswa itu sendiri. Tutor sebaya yang diambil sebagai salah satu metode pembelajaran berusaha untuk melibatkan siswa dan teman

sebayanya untuk melakukan interaksi dan komunikasi satu sama lain untuk melakukan penyampaian materi pembelajaran guna mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

Adapun perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada pembahasan peran teman sebaya yang hanya sebatas sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis upaya peningkatan minat belajar pada mata pelajaran tertentu yang sekiranya efektif untuk penerapan pendekatan teman sebaya tersebut. Dan persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan yaitu keduanya menjabarkan tentang pengimplementasian dari metode atau pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan.

4. Penelitian yang berjudul “Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar siswa *Slow Learner* Kelas IV di SDN Tenjoayu” yang dilakukan oleh Debi Julianti, Zahra Khusnul Latifah, dan Annisa Mawardini pada tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bentuk studi kasus. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu lebih menekankan pada dukungan teman sebaya terhadap siswa yang lain khususnya yaitu siswa *slow learner* dalam menumbuhkan,

mengembangkan, serta meningkatkan minat belajar mereka dalam pembelajaran.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada aspek subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih cenderung menjabarkan dampak interaksi, dukungan, maupun peran dari teman sebaya ketika pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar khususnya pada pembelajaran matematika pada siswa normal atau tidak berkebutuhan khusus. Sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut menekankan pada dukungan teman sebaya terhadap minat belajar pada siswa khususnya siswa *slow learner*. Selain itu, persamaan yang dapat diketahui yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran teman sebaya terhadap minat belajar siswa.

5. Penelitian yang berjudul “Peran Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IVB SDN Cebongan Melati Sleman” yang telah dilakukan oleh Deni Setya Pratiwi pada tahun 2019 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu lebih menekankan pada interaksi dan peran teman sebaya dalam memberikan motivasi belajar terhadap sesama siswa.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada aspek motivasi dan minat belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, aspek variabel yang akan dibahas adalah minat belajar siswa. Sedangkan persamaannya adalah

adanya interaksi dan peran dari teman sebaya dalam memberikan dampak baik motivasi ataupun minat belajar pada siswa yang lain. .

Untuk memudahkan melihat perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat table orisinalitas penelitian sebagai bentuk sederhana untuk memahami.

Tabel 1.2. Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Norma Julita, Pelaksanaan Interaksi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Ketenong 1 Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong, 2018	Mengkaji permasalahan yang bertemakan penerapan salah satu metode atau pendekatan teman sebaya berupa interaksi antar teman sebaya dalam pembelajaran dan minat belajar siswa	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengarah pada pembahasan minat belajar. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan lebih fokus pada pembahasan semangat belajar	Penelitian ini fokus membahas tentang beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya yang bisa berupa penerapan metode tutor sebaya yang didalamnya terdapat interaksi
2	Rika Melisa, Aida Fitri, dan Mislinawati, Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 8	1. Mengkaji tentang peran penting teman sebaya dalam pembelajaran	Penelitian terdahulu lebih fokus pada pembahasan peran teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan	

	Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 01 Percontohan Meulaboh, 2023.	an, terutama dalam bentuk interaksi secara berkelompok 2. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	pada penelitian yang dilakukan peneliti dari segi pembahasan akan lebih fokus dalam menjabarkan upaya peningkatan minat belajar siswa.	teman sebaya, atau kerjasama antar teman
3	Linda Baiti Rahmah, Penggunaan Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, 2021	Mengkaji tentang penjabaran perilaku teman sebaya salah satunya sebagai tutor sebaya dalam menarik minat belajar siswa	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pembahasan peran teman sebaya yang hanya sebatas sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan	

			<p>pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis upaya peningkatan minat belajar pada mata pelajaran tertentu khususnya matematika yang sekiranya efektif untuk penerapan pendekatan teman sebaya tersebut.</p>	
4.	<p>Debi Julianti, Zahra Khusnul Latifah, dan Annisa Mawardini, Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar siswa <i>Slow Learner</i> Kelas IV di SDN Tenjoayu, 2023.</p>	<p>a. Jenis penelitian menggunakan kualitatif studi kasus b. Mengkaji mengenai peran teman sebaya terhadap minat belajar siswa</p>	<p>Penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa dan subjek utamanya adalah siswa <i>slow learner</i>, sedangkan pada</p>	

			<p>penelitian yang dilakukan penelitian lebih fokus pada pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa interaksi, kerjasama, peran teman sebaya untuk meningkatkan minat belajar siswa</p>	
5.	<p>Deni Setya Pratiwi, Peran Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IVB SDN Cebongan Melati Sleman, 2019</p>	<p>a. Mengkaji tentang peran teman sebaya dalam pembelajaran b. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada pembahasan peningkatan motivasi belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti cenderung membahas</p>	

			pada aspek peningkatan minat belajar.	
--	--	--	---------------------------------------	--

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghinari perbedaan pemahaman paada istilah yang dipakai dalam penelitian ini, sehingga yang dimaksudkan menjadi jelas. Berikut definisi istilah yang termasuk dalam penelitian ini:

1. Minat Belajar

Minat belajar yaitu suatu kecenderungan individu dalam mengetahui mengenai sesuatu hal dalam proses belajar sehingga menimbulkan daya tarik, rasa suka, dan rasa senang terkait suatu aktivitas dalam pembelajaran tertentu (Nursyam, 2019). Adapun minat belajar dapat muncul pada seorang individu dikarenakan beberapa faktor internal maupun faktor eksternal pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Pendekatan Teman Sebaya

Pendekatan adalah suatu cara pandang terhadap sesuatu. Khususnya dalam hal pembelajaran, pendekatan berarti sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang terjadi (Anisa Astra et al., 2018). Sedangkan teman sebaya yakni sekelompok individu yang memiliki umur yang sama dan melakukan interaksi, komunikasi, bergaul satu sama lain disebabkan adanya persamaan dalam beberapa aspek seperti hobi, kesenangan, ataupun tujuan (Ninik Srijani, 2018). Pendekatan teman sebaya berarti sudut pandang terhadap sekelompok individu dalam usia yang sama (Agustiningtyas & Surjanti, 2021).

Salah satu bentuk dari pendekatan teman sebaya yaitu tutor sebaya. Di SDN Ketawanggede Malang tahun pelajaran 2022/2023 telah menerapkan tutor sebaya terutama untuk mata pelajaran Matematika. Metode tutor sebaya merupakan suatu cara atau strategi dalam pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salah satu siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi tutor serta menjelaskan materi ataupun tugas kepada teman sekelompoknya dengan tujuan guna membantu memahami materi yang disampaikan.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah memahami dan mengetahui pembahasan pada proposal skripsi ini secara menyeluruh, maka diperlukan suatu sistematika berupa kerangka penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan pada bagian isi proposal skripsi ini yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari pemaparan mengenai bagaimana latar belakang masalah dalam pengambilan judul. Selain itu, juga terdapat pemaparan rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan yang mewakili isi dari penelitian tentang upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya atau metode tutor sebaya pada siswa kelas V di SDN Ketawanggede Malang. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian dari beberapa penelitian relevan terdahulu mengenai variabel perilaku teman sebaya dan minat belajar, definisi istilah yang digunakan pada kata dalam rumusan

masalah, dan sistematika penulisan mulai dari bab 1-3 juga menjadi bagian pada pendahuluan tersebut.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang kajian teori mengenai berbagai perilaku teman sebaya dan kaitannya dengan minat belajar siswa. Selain itu, terdapat perspektif teori tentang pentingnya minat belajar dan pentingnya pendekatan teman sebaya terutama metode tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar dalam islam, dan kerangka berfikir.

3. Bab III : Metode penelitian

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, sertaprosedur penelitian.

4. Bab IV : Paparan data dan hasil penelitian

Pada Bab IV mencangkup isi berupa paparan data yang telah ada, dari berbagai sumber yang didapat melalui penelitian. Selain paparan data, pada bagian ini juga memjuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan dan langkah yang sistematis.

5. Bab V : Pembahasan

Bab V memuat pembahasan dan hasil dari pengolahan data mengenai langkah guru yang telah dilakukan dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya atau metode tutor sebaya pada siswa kelas V di SDN Ketawanggede Malang.

Pemaparan bahasan digambarkan dan dijelaskan secara rinci serta mendalam.

6. Bab VI : Penutup

Pada Bab VI dalam proposal memuat penutup atau bagian akhir yang berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat menurut Sukardi (1984) memiliki berbagai arti, disisi lain arti minat yaitu adanya suatu kecenderungan pada hati yang relatif besar terhadap gairah, keinginan, atau sesuatu hal. Sedangkan sedikit berbeda dengan kata "berminat" menurut Depdiknas (2013) yang memiliki arti kecenderungan hati pada, menaruh minat, ingin atau akan (P., 2019). Selain itu pengertian minat menurut Slameto yaitu adanya suatu rasa ketertarikan dan suka pada suatu aktifitas atau kegiatan tertentu tanpa ada keterpaksaan yang meminta. Antara minat dan berminat itu sendiri memiliki makna yang saling berkaitan tapi hampir sama (Marlina & Solehun, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada suatu hal/kegiatan/aktivitas tertentu yang menimbulkan rasa ingin, suka, dan tertarik pada hal tersebut (Nugroho et al., 2020). Untuk melakukan suatu kegiatan, minat sangatlah penting untuk diperhatikan. Karena minat akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk lebih melakukan sesuatu dengan senang hati dan sesuai kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu, seseorang akan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Suwarsito, 2017). Maka dari itu, minat

dapat disebut sebagai salah satu unsur psikis manusia untuk mendorong mereka meraih tujuannya. Terdapat dua unsur yang terkandung dalam minat antara lain unsur kognitif dan unsur afektif. Dimana keduanya memiliki peran penting dalam minat itu sendiri (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki dedikasi dan perhatian yang baik pada aktifitas maupun kegiatan yang dilaksanakan pasti memiliki minat yang kuat pada dirinya akan aktifitas tersebut. Hal ini juga akan terjadi pada seorang siswa ketika belajar. Mereka akan tertarik pada suatu materi yang disampaikan apabila minat untuk mendapat pengetahuan dalam dirinya juga kuat.

b. Pengertian Belajar

Pengertian dari belajar menurut Thorndike adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. (Herawati, 2018). Belajar juga berarti merupakan suatu tahapan atau proses menuju perubahan perilaku maupun kepribadian individu, dengan ditunjukkannya melalui bentuk meningkatnya kualitas tingkah laku individu manusia, misalnya meningkatnya daya pikir, sikap, pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan lainnya (Lumban Gaol et al., 2022).

Menurut M. Sobry Sutikno, bahwa belajar adalah tahapan usaha guna memperoleh sebuah perubahan yang dilakukan oleh seorang individu sebagai hasil dari pengalamannya sendiri ketika berinteraksi dengan lingkungannya (Sukatin et al., 2022).

c. Prinsip-prinsip Belajar

Belajar juga mencakup beberapa prinsip dasar yang menjadi acuan ketika seseorang ingin melakukan perubahan pada tingkat keluasan pengetahuannya. Berikut ini adalah prinsip-prinsip belajar menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

- 1) Prinsip perhatian dan motivasi
- 2) Prinsip aktif
- 3) Prinsip berpengalaman/keterlinatan langsung
- 4) Prinsip pengulangan
- 5) Prinsip tantangan
- 6) Prinsip *feedback* atau balikan dan penguatan

d. Pengertian Minat Belajar

Slameto (Marleni, 2016) menyatakan siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai adalah siswa yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan (Rahmi et al., 2020). Sedangkan minat merupakan suatu rasa suka dan tertarik pada aktivitas pembelajaran tanpa adanya suruhan atau unsur keterpaksaan (Friantini & Winata,2019). Dalam hal ini kedua ahli memiliki definisi minat yang sedikit berbeda, akan tetapi memiliki inti yang sama.

Karena adanya rasa ingin untuk faham dan tahu terhadap suatu hal maka tumbuhlah minat sebagai dampak hal tersebut. Minat dalam aspek belajar akan menjadi pendorong serta pengarah dari munculnya minat belajar siswa sehingga dapat bersungguh-sungguh ketika belajar (P., 2019). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar yaitu sesuatu yang mempunyai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melaksanakan aktifitas belajar guna menambah kecakapan, pengetahuan, wawasan, serta pengalaman tanpa adanya unsur keterpaksaan dari orang lain.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2015) dua faktor yang menjadi pengaruh bagi minat belajar yaitu faktor internal dan eksternal (Soraya, 2015). Faktor internal berkaitan dengan suatu hal yang memberikan pengaruh dan berasal dari diri siswa itu sendiri seperti sikap atau perilakunya, bakat yang dimiliki, perhatian, serta kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar individu siswa seperti sarana dan prasarana sekolahnya, proses belajar di kelas, perhatian, bimbingan dari wali siswa, serta lingkungan sekitarnya (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022).

Beberapa ahli juga memaparkan bahwa faktor internal minat belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa seperti keingintahuan, perhatian, motivasi, serta kebutuhan hal ini menurut Sumadi Suryabrata (Bimantara, 2018). Beberapa faktor tersebut yaitu,

- 1) Faktor perhatian berkaitan dengan konsentrasi dari semua kegiatan seorang siswa yang dimaksudkan pada objek belajar.
- 2) Faktor rasa ingin tahu berarti memiliki sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dalam belajar.
- 3) Faktor kebutuhan yaitu adanya suatu keadaan dalam diri yang menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang ada.
- 4) Faktor motivasi berarti munculnya perubahan energi seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal mencakup sekolah, keluarga, serta masyarakat (Majid, 2008). Dan aspek keluarga diantaranya yaitu bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak, kondisi dan keadaan rumah, dan kondisi ekonomi.

f. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar menurut Safari (2003) adalah aspek-aspek yang dijadikan pedoman tercapai atau tidaknya minat belajar yang diharapkan (Sholehah et al., 2018). Begitu pula untuk mengetahui tinggi atau rendah minat belajar seorang siswa juga bisa diketahui melalui indikator tersebut. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa minat belajar merupakan sesuatu yang mempunyai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melaksanakan aktifitas belajar guna menambah kecakapan, pengetahuan, wawasan, serta pengalaman tanpa adanya unsur keterpaksaan dari orang lain. Maka indikator minat belajar menurut beberapa ahli mencakup rasa tertarik belajar,

berinisiatif partisipasi dalam setiap aktivitas pembelajaran, rasa senang untuk belajar, memiliki kesadaran untuk belajar tanpa diminta, dan perhatian yang besar ketika belajar (Meyanti et al., 2019).

Sedangkan menurut ahli lain bahwa minat memiliki empat indikator penting, diantaranya yaitu adanya rasa senang, memiliki ketertarikan belajar, memiliki perhatian pada pembelajaran, dan mau terlibat pada kegiatan belajar (Kurnia et al., 2021). Menurut Slameto bahwa indikator minat belajar terdiri dari perasaan senang, ketertarikan, penerima, serta keterlibatan siswa. Kemudian ada lagi indikator seperti ketertarikan belajar, perasaan senang, keterlibatan belajar, segera menunjukkan perhatian ketika belajar menurut Lestari dan Mokhammad. Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yang peneliti gunakan yaitu menurut Slameto yang terdiri dari (Agustina Elisa, 2019) :

1) Perasaan senang

Ketika seorang siswa memiliki rasa senang terhadap pelajaran tertentu, maka dia akan berusaha untuk terus mempelajarinya dan mencari tahu dari sumber lain tentang ilmu yang disenanginya itu. Sehingga tidak ada unsur keterpaksaan dalam belajar.

2) Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa dapat dilihat dari pengalaman efektif yang telah dirasakan oleh siswa dengan cenderung tertarik pada benda atau kegiatan yang berkaitan.

3) Perhatian dalam belajar

Apabila seseorang memiliki minat pada objek atau benda tertentu, maka dia akan memperhatikan terus benda tersebut. Dalam hal ini contohnya jika seorang siswa minat pada media ajar maka dia akan menaruh perhatian lebih pada materi yang disampaikan. dengan media tersebut.

4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa ditunjukkan dengan turut aktifnya siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

g. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Guru akan melakukan berbagai upaya peningkatan terhadap minat belajar siswa jika diperlukan. Hal ini sebagai salah satu usaha agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik (Erianto, 2017). Adapun upaya yang bisa dilakukan bisa dengan berbagai cara. Seperti halnya menurut Eberly Center bahwa minat belajar bisa ditingkatkan dengan tujuh langkah atau upaya (Ricardo & Meilani, 2017). Tujuh langkah atau upaya dalam meningkatkan minat belajar yaitu :

- 1) Mengartikulasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Menyusun dan membuat keterkaitan antara kehidupan akademis siswa dengan materi ajar yang disampaikan.
- 3) Menunjukkan keterkaitan antara kehidupan siswa yang profesional dengan materi pembelajaran yang dijelaskan.
- 4) Memberikan perhatian khusus mengenai macam-macam pengaplikasian keterampilan dan pengetahuan di dunia nyata.

- 5) Menghubungkan minat pribadi siswa dengan pembelajaran yang ada.
- 6) Memberikan kesempatan bebas untuk siswa guna memutuskan pilihannya.
- 7) Menunjukkan contoh sikap antusias dan gairah belajar demi meningkatkan semangat belajar siswanya.

2. Pendekatan Teman Sebaya

a. Pengertian Pendekatan

Definisi dari pendekatan jika dalam kaitan dengan dunia pendidikan sangatlah beragam. Menurut Suyono dan Hariyanto (2017) mengungkapkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu kelompok asumsi yang saling berkaitan satu sama lain dan berhubungan dengan sifat pembelajaran. Dengan demikian bisa dilihat bahwa pengertian pendekatan yaitu suatu sudut pandang, asumsi, terhadap sesuatu. Tingkat berhasilnya proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajar, hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Syah (2017).

b. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah suatu faktor yang berpengaruh pada kehidupan dimasa remaja atau pubertas, hal ini menurut Suwarjo (2008, yang dikutip Erhamwilda, 2015). Adapun pengertian dari teman sebaya yaitu sebuah sikap yang dimiliki remaja yang dibentuk melalui salah satu faktor cukup dominan. Maka dari itu, teman sebaya bisa

berdampak dan berpengaruh pada sikap maupun pergaulan individu dari usia yang sama, kebiasaan yang sama, maupun hobi, dan lainnya (Nasution, 2018).

Menurut Hurlocks dan Benimoff yang dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa teman sebaya yaitu sekelompok orang atau remaja yang sedang mencari jati diri dan identitas dirinya. Sedangkan menurut pendapat lain terdapat kata yaitu *peer group* yang merupakan sekelompok individu yang dapat berhasil dalam menjalin hubungan sosial bersama sesama usianya (Slamet Santosa : 1999).

Dapat disimpulkan bahwa singkatnya teman sebaya yaitu remaja atau anak-anak yang memiliki kedewasaan dan usia yang sama dan mereka saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perlunya memperhatikan setiap perilaku dari teman sebaya karena hal ini akan mempengaruhi bagaimana minat ataupun cara belajar siswa ketika di sekolah ataupun ketika belajar di rumah.

c. Pendekatan Teman Sebaya

Seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, bahwa pendekatan berperan penting dalam mengefektifkan pembelajaran yang dilaksanakan (Amalia et al., 2020). Bagaimana cara guru untuk berinovasi serta strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembahasan perlu pendekatan yang efektif . Cara pandang seorang guru atau pendekatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi pengetahuan peserta didiknya. Ada banyak cara atau macam-macam pendekatan dan

metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan ketika melakukan pengajaran. Dan guru juga bisa untuk mengkolaborasikan antara satu pendekatan atau metode dengan pendekatan yang lain sehingga dapat diperoleh pembelajaran yang efektif, optimal, dan bermakna (Yuliani et al., 2020).

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan oleh guru ketika memilih pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan salah satunya adalah karakter individu siswa dalam kelas pembelajaran tersebut. Bagaimana sikap, perilaku, cara berkomunikasi dengan teman sekelasnya. Teman satu kelas biasanya bisa disebut dengan teman sebaya (Apriliani & Djuanda, 2022).

Terdapat rentang perbedaan usia mulai dari anak-anak hingga remaja dimasa sekolah dasar. Bahwa anak berusia 2 tahun akan menghabiskan waktu siangnya sebesar 10% untuk berinteraksi dengan teman sebaya, usia 4 tahun anak akan menghabiskan waktu dengan teman sebayanya lebih meningkat menjadi 20%. Dan pada usia 7-11 tahun mereka akan meluangkan waktunya yang lebih dari 40% untuk saling interaksi bersama teman sebaya. Pendapat ini dikemukakan oleh Barker (Utami, 2018). Dari hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa anak akan cenderung mulai melepaskan diri dari keluarganya dan belajar memasuki lingkungan yang lebih luas dalam berhubungan dengan sosial dan masyarakat. Mereka akan memilih kondisi yang sesuai dengan keinginannya dan membentuk kelompok bersama (Dumilah et al., 2019).

d. Pembagian Kelompok Teman Sebaya

Pembagian kelompok untuk teman sebaya dapat dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya ke dalam enam jenis kelompok teman sebaya berdasarkan pendapat dari Hurlock (2007). Berikut ini pembagian kelompok teman sebaya diantaranya :

- 1) Teman dan sahabat dekat, mereka akan memiliki dua atau tiga teman yang berjenis kelamin sama dan usia yang sama. Selain itu hobi dan kesukaan pun juga sama sehingga memiliki minat yang sama pula.
- 2) Kelompok kecil, biasanya mencakup teman dekat kemudian berkembang menjadi jenis kelamin berbeda antara laki-laki dan perempuan.
- 3) Kelompok besar, terdiri dari kelompok kecil dan adanya penyesuaian minat yang awalnya sama akan semakin berkurang.
- 4) Kelompok yang terorganisasi, terdiri dari kelompok yang dibimbing oleh organisasi masyarakat atau sekolah guna pemenuhan kebutuhan sosial remaja.
- 5) Kelompok geng, biasanya mencakup sekelompok anak yang memiliki penolakan dengan perolehan yang anti sosial.

e. Metode Tutor Sebaya

Metode dalam pembelajaran sangatlah beragam dengan penggunaan yang disesuaikan materi oleh guru (Sukrawati et al., 2021). Berkaitan dengan metode tersebut, terdapat salah satu metode pembelajaran apabila diterapkan bisa menumbuhkan rasa tertarik siswa

pada materi yang diajarkan karena proses belajar melibatkan teman sebaya nya yang sudah akrab dengan mereka. Metode tersebut adalah model pembelajaran kooperatif yaitu metode tutor sebaya atau *peer teaching* (Alfi & Idawati, 2022).

Menurut pendapat ahli, pengertian dari metode tutor sebaya sendiri sangat beragam dan luas. Salah satunya menyebutkan bahwa tutor sebaya merupakan beberapa siswa atau seorang yang ditunjuk guru dengan berperan membantu guru dalam melakukan bimbingan kepada teman sekelasnya guna melaksanakan program perbaikan pembelajaran, hal ini menurut pendapat Arikunto (Nurhayati, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *peer teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan menumbuhkan sikap saling menegrti dan menghargai ketika dibina, dan antara siswa supaya timbul rasa saling bekerjasama (Nasirun et al., 2021).

Metode tutor sebaya ini menjadikan siswa aktif, mudah dalam belajar, seeta mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dengan adanya metode ini tingkat pemahaman siswa dan minat belajar mereka akan bertambah lebih baik (Wardhani & Haryanto, 2017). Metode pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat siswa faham dan bisa menerapkan pengetahuan yang didapat untuk membantu orang lain, sehingga metode tutor sebaya yang mana berdasar pada tutor dari teman sebayanya sendiri diharapkan akan membantu membawa perubahan minat pada teman yang lain (Fitria et

al., 2020). Menurut Hamalik bahwa indikator tahapan pembelajaran dengan metode tutor sebaya terdiri dari (Subekti & Dewantoro, 2020) :

- 1) Tahap persiapan
- 2) Tahap pelaksanaan
- 3) Tahap evaluasi

Berdasarkan tahapan tersebut diharapkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya akan berjalan secara sistematis. Disisi lain hal yang berkaitan dengan tutor sebaya yang paling penting adalah dalam hal penentuan tutor yang diberikan tugas. Menurut Arikunto (1986) dalam memilih seorang tutor sebaya erlu mempertimbangkan beberapa hal diantaranya yaitu (Jeklin, 2016) :

1. Seorang tutor yang dipilih seharusnya bisa diterima oleh siswa dalam satu kelompok ataupun yang sedang melakukan perbaikan pembelajaran. Hal ini agar tidak terjadi raaa takut untuk bertanya dan merasa tertekan akan aap yang disampaikan.
2. Tutor memiliki kualitas untuk bisa menjelaskan materi yang diperlukan untuk perbaikan ataupun kelompok belajar yang dibentuk.
3. Tidak memiliki sikap yang kejam, sombong, ataupun keras kepada sesama teman.
4. Memiliki daya kreativitas cukup guna menjelaskan atau menerangkan materi pada temannya.

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Minat Belajar

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa minat itu sendiri merupakan suatu kecenderungan tetap guna mengenang atau memperhatikan beberapa aktifitas dan kegiatan, hal ini adalah pendapat seorang ahli yaitu menurut Slameto (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022). Pada minat belajar dasarnya memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai penggerak atau pendorong kegiatan kegiatan, menggerakkan atau menentukan perilaku apa yang akan dilakukan untuk meraih tujuan yang diinginkan, mengarahkan perilaku guna pencapaian tujuan, memudahkan penciptaan konsentrasi diri, serta sebagai penguat ingatan tentang materi belajar (Sari et al., 2020).

Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya minat belajar pada individu siswa telah disebutkan dan dijelaskan juga dalam Al-Qur'an yaitu Q. S An-Najm : 39-40 berikut ini.

٤٠ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ ۙ وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”(Qs. An-Najm: 39-40)

2. Pendekatan Teman Sebaya (Tutor Sebaya)

Seperti yang telah diketahui bahwa metode tutor sebaya merupakan salah satu dari bermacam metode dalam pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan juga dalam Al-Qur'an bahwa metode tutor sebaya adalah wujud dari pendekatan teman sebaya dan dapat diimplementasikan Dalam pembelajaran. Metode ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif, dan banyak disebutkan dalam Al-Qur'an juga diantaranya yaitu (Hardiyati & Baroroh, 2019) :

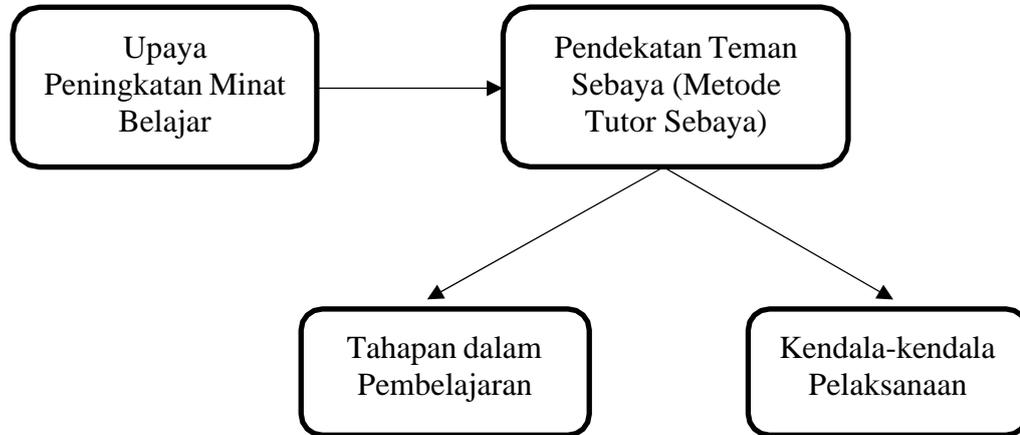
- a. Adanya rasa saling tergantung dalam hal positif antar sesama siswa
Para siswa akan merasa untuk saling melakukan kerjasama untuk meraih tujuan yang terikat satu sama lain.
- b. Tanggung Jawab Individual
Tanggung jawab individual berarti berupa tanggung jawab siswa yang harus membantu teman lainnya yang membutuhkan pertolongan. Seperti yang dijelaskan pada Q. S Al Isra' ayat 15
- c. Proses Kelompok
Maksud dari proses kelompok yaitu tidak akan berlangsung pembelajaran dengan metode tutor sebaya tanpa adanya proses diskusi kelompok, karena hal tersebut merupakan inti dari adanya metode tutor sebaya. Dalam hal ini Allah telah menjelaskan dalam Q. S As Shaf ayat 4 berikut.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ
مَّرْصُومٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.(Q.S As Shaf :4)

Berdasarkan tafsir ayat tersebut menjelaskan tentang dorongan Allah kepada hamba-Nya untuk berjihad dan mengajarkan apa yang harus mereka lakukan, serta meminta untuk berbaris dengan susunan rapi untuk saling membantu. Dalam hal ini jika dikaitkan dengan proses kelompok maka keeratan hubungan dalam satu kelompok akan memudahkan untuk saling bekerjasama dan berdiskusi memecahkan masalah sehingga dapat meraih tujuan bersama (PUSPITASARI, 2022). .

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Penjelasan kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu :

1. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena berhubungan dengan perubahan pengetahuan yang terjadi pada diri seorang siswa. Salah satu aspek dalam belajar yang menjadi awal bagi siswa untuk berkeinginan mencari tahu secara lebih mendalam yaitu minat belajar. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa minat belajar adalah suatu rasa ingin, suka, serta tertarik pada suatu hal/kegiatan/aktifitas pengetahuan tanpa adanya keterpaksaan. Sehingga minat belajar pada masing-masing individu siswa perlu adanya pengembangan dan peningkatan guna membentuk siswa menjadi lebih termotivasi aktif, senang, serta berfikir secara kritis.

Upaya yang dilakukan oleh guru bisa dengan cara menyiapkan pendekatan pembelajaran melalui metode yang menarik.

2. Pendekatan Teman Sebaya (Tutor Sebaya)

Pendekatan teman sebaya merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi untuk kemudian mengajarkannya kepada teman yang lain (Amalia et al., 2020). Tutor sebaya adalah salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran teman sebaya yang sudah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia khususnya di SDN Ketawanggede Malang pada kelas 5. Dalam upaya peningkatan minat belajar siswa, beberapa guru di SDN Ketawanggede Malang telah menerapkan metode ini dengan tujuan menjadikan siswa semakin aktif dan tertarik pada materi pembelajaran. Penelitian ini akan memaparkan pelaksanaan metode yang berfokus pada tahapan pelaksanaan dan kendala-kendala yang dialami oleh guru ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya khususnya di kelas 5C.

a. Tahapan pelaksanaan metode tutor sebaya, dalam hal ini peneliti mengacu pada indikator pembelajaran metode tutor sebaya menurut Hamalik (2008) (Uyun, 2020). Adapun tahap-tahap tersebut terdiri dari :

1) Tahap persiapan

a) Membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang berbentuk satu sub pokok bahasan

- b) Menunjuk dan menentukan beberapa siswa sesuai kriteria tutor sebaya yang diperlukan
 - c) Memberi pembekalan bagi para tutor
 - d) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- 2) Tahap pelaksanaan
- a) Memberikan pengantar pada materi yang akan disampaikan
 - b) Membimbing siswa belajar dalam kelompok yang ada
 - c) Mengawasi jalannya diskusi belajar
- 3) Tahap evaluasi
- a) Memberikan soal-soal pada anggota kelompok
 - b) Mengingatkan tutor untuk mempelajari materi selanjutnya
- b. Kendala-kendala pelaksanaan metode tutor sebaya dalam upaya peningkatan minat belajar yang biasanya sering ditemui yaitu seperti kurang nya alokasi waktu, pemilihan tutor dikarenakan siswa yang memiliki kemampuan lebih juga belum tentu dapat membimbing dan menjelaskan pada teman yang lain, dan sebagainya (Jediut & Madu, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu jenis metodologi penelitian yang dapat menghasilkan informasi berbentuk deskriptif dari kata-kata tertulis dan lisan atau perkataan dari seseorang serta mengamati perilaku, hal ini menurut Bogdan dan Taylor (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena data dan informasi yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, tulisan, dan gambaran terkait tentang analisis upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya pada siswa kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang.

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus. Studi kasus menurut Creswell merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013). Studi kasus untuk penelitian ini difokuskan pada analisis upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya pada siswa kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SDN Ketawanggede Malang khususnya di kelas 5B. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan

tempat penelitian yaitu karena SDN Ketawanggede merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Malang yang menerapkan pendekatan teman sebaya berupa metode tutor sebaya yang juga dimodifikasi kedalam bentuk permainan sebagai salah satu metode atau pendekatan pembelajaran yang melatih siswa berperan aktif dalam membantu memberikan pemahaman sesama teman dalam kelas untuk meningkatkan minat belajar.

SDN Ketawanggede Malang khususnya pada kelas 5B sudah menerapkan pendekatan teman sebaya berupa metode tutor sebaya sebagai salah satu upaya peningkatan minat belajar siswanya. Dengan adanya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan bantuan teman lainnya yang memiliki kemampuan lebih dalam pemahaman konsep yang bertugas sebagai tutor dalam kelompok belajar yang dibuat oleh guru kelas di SDN Ketawanggede Malang terutama pada kelas 5B.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif itu sendiri guna menentukan dan memilih informan yang dituju sebagai sumber data yang diperlukan, menentukan fokus dari penelitian, mengevaluasi kualitas dari data yang diperoleh, mengumpulkan data atau informasi, menganalisis data, dilanjutkan melakukan interpretasi data, serta membuat kesimpulan atas temuan yang dilakukan (Ahmad & Muslimah, 2021). Oleh karena itu, kehadiran peneliti ketika pelaksanaan penelitian dianggap sangat penting guna memantau, mengamati, menyaksikan secara langsung proses penelitian yang terjadi di lapangan.

Peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau tempat penelitian yaitu SDN Ketawanggede Malang guna mengamati dan mengumpulkan data dan informasi terkait fokus penelitian dan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan turut andil untuk memberikan beberapa pertanyaan dasar terkait fokus penelitian. Pertanyaan berkaitan dengan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya pada siswa kelas 5B khususnya di SDN Ketawanggede Malang. Sehingga dengan kegiatan tersebut, peneliti bisa memperoleh informasi dan data utama dari guru kelas dan siswa.

D. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena secara keseluruhan atau holistik dalam bentuk bahasa atau kata-kata, yang dialami oleh subjek penelitian contohnya seperti persepsi, perilaku, tindakan, dan motivasi serta memanfaatkan metode alamiah lainnya pada konteks khusus yang juga secara alamiah (Sugiyono, 2018). Adapun subjek penelitian yang dilakukan penelitian adalah orang-orang yang terlibat pada kegiatan penelitian terkait permasalahan yang dikaji dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan subjek penelitian. Subjek penelitian ini mencakup :

1. Kepala sekolah
2. Guru kelas
3. Siswa, khususnya pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2013) data yaitu keterangan suatu obyek penelitian. Data sebenarnya hampir sama dengan informasi, perbedaannya terletak pada hal yang ditonjolkan pada informasi adalah lebih pada materinya (Iii & Penelitian, 2014). Adapun data jenis data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian (Sugiyono, 2017), yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau orang pertama yang asli mengetahui data tersebut (Pratiwi, 2017). Dan data yang berkaitan dengan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya (tutor sebaya) pada siswa kelas 5 khususnya 5B di SDN Ketawanggede Malang adalah data primer dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Diidapat melalui wawancara kepada informan utama yakni guru kelas dan siswa serta informan pendukung yaitu kepala sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data dalam penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau dengan melalui media perantara. Adapun sumber data sekunder berasal dari arsip atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ataupun fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar mudah dalam pengambilan data dan hasil data yang didapat lebih rinci, cermat, sistematis dan lengkap, serta lebih baik lagi dan pada akhirnya

mempermudah dalam proses pengolahan data, pengertian instrument penelitian tersebut berdasarkan pada pendapat Moleong (2005) (Syahwani, 2015). Peneliti menggunakan dua instrument dalam melakukan pengambilan data penelitian yaitu instrument pokok dan instrument pendukung. Berikut adalah penjelasannya.

1. Instrumen pokok pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti berkaitan langsung dengan informan atau responden serta mampu memahami dan memberikan penilaian dalam berbagai bentuk berdasarkan pada interaksi yang terjadi dilapangan.
2. Instrumen pendukung berupa observasi serta wawancara. Serta foto dokumentasi sebagai bukti kelengkapan data.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Minat belajar saat pembelajaran	Perasaan Senang a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	Pertanyaan tentang indicator perasaan senang : 1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ? 2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ? 3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

2.	Minat belajar dalam pembelajaran	<p>Ketertarikan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru 	<p>Pertanyaan tentang indicator ketertarikan siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ? 2. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ? 3. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
3.	Minat belajar dalam pembelajaran	<p>Perhatian Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru 	<p>Pertanyaan tentang indicator perhatian siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ? 2. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
4.	Minat belajar dalam pembelajaran	<p>Keterlibatan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi 	<p>Pertanyaan tentang indicator keterlibatan siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana jika

		dan menjawab pertanyaan dari guru	kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ? 2. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
--	--	-----------------------------------	--

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Tahapan pembelajaran metode tutor sebaya : Persiapan (Pra Pembelajaran) a. Membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang berbentuk satu sub pokok bahasan b. Menunjuk dan menentukan beberapa siswa sesuai kriteria tutor sebaya yang diperlukan c. Memberi pembekalan bagi para tutor Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	Pertanyaan tentang indicator persiapan : 1. Apakah guru telah melaksanakan tahapan persiapan dalam metode tutor sebaya dengan urut dan sesuai ?
2.	Pelaksanaan pendekatan	Pelaksanaan a. Memberikan pengantar pada materi yang	Pertanyaan tentang indicator pelaksanaan :

	teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	akan disampaikan b. Membimbing siswa belajar dalam kelompok yang ada d. Mengawasi jalannya diskusi belajar	2. Apakah guru telah melakukan tahap pelaksanaan metode tutor sebaya dengan benar ?
3.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Evaluasi a. Memberikan soal-soal pada anggota kelompok b. Mengingatkan tutor untuk mempelajari materi selanjutnya	Pertanyaan tentang indikator evaluasi : 3. Apakah guru telah melaksanakan tahapan evaluasi metode tutor sebaya secara sistematis ?
4.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Ketentuan pemilihan tutor sebaya	4. Bagaimana ketentuan pemilihan tutor sebaya ?
5.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Kendala-kendala	5. Apa saja kendala-kendala yang ditemui ketika pelaksanaan metode tutor sebaya ?

Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
-----	----------	-----------	------------------

1.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Minat belajar siswa secara umum	1. Bagaimana minat belajar siswa secara keseluruhan di SDN Ketawanggede menurut anda ?
2.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Dampak kebijakan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran	2. Apakah menurut anda kebijakan penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran khususnya di kelas tinggi (kelas 5) dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa ?
3.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Latar belakang kebijakan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran	3. Apa latar belakang adanya kebijakan penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ?
4.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	Upaya sekolah dalam mendukung kebijakan	4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendukung penerapan kebijakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ?
5.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya	Dukungan sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan	5. Apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam

	berupa tutor sebaya dalam pembelajaran	pendekatan metode tutor sebaya	membantu guru untuk menyiapkan pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran sehingga bisa lebih optimal dan efektif ?
--	--	--------------------------------	---

Tabel 3.4. Kisi-kisi Rubrik Observasi Untuk Siswa

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran
2.	Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran	Ketertarikan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikanguru b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru secara c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru secara
3.	Minat belajar sebelum dan sesudah	Perhatian Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersungguh- sungguh mendengarkan dan memperhatikan

	pelaksanaan pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran		penjelasan materi yang disampaikan guru b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru
4.	Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran	Keterlibatan Siswa	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru

Tabel 3.5.Kisi-kisi Lembar Observasi Untuk Guru

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya /tutor sebaya dalam pembelajaran	Tahapan pembelajaran metode tutor sebaya : Persiapan (Pra Pembelajaran)	a. Membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang berbentuk satu sub pokok bahasan b. Menunjuk dan menentukan beberapa siswa sesuai kriteria tutor sebaya yang diperlukan c. Memberi pembekalan bagipara tutor d. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
2.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya /tutor sebaya dalam	Tahapan pelaksanaan	a. Memberikan pengantar pada materi yang akan disampaikan b. Membimbing siswa belajar dalam

	pembelajaran		kelompok yang ada c. Mengawasi jalannya diskusi belajar
3.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya /tutor sebaya dalam pembelajaran	Tahapan evaluasi	a. Memberikan soal-soal pada anggota kelompok b. Mengingatkan tutor untuk mempelajari materi selanjutnya
4.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya /tutor sebaya dalam pembelajaran	Ketentuan pemilihan tutor sebaya	a. Memiliki kemampuan komunikasi secara baik b. Rajin dan memiliki nilai diatas rata-rata c. Memiliki pemahaman materi yang baik
5.	Pelaksanaan pendekatan teman sebaya /tutor sebaya dalam pembelajaran	Kendala-kendala	a. Siswa kurang fokus b. Rasa malas c. Fasilitas kurang memadai

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari berbagai cara, misalnya bisa melalui wawancara, observasi, angket terbuka, atau dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu dengan menggunakan beberapa teknik berikut ini (Rachmawati, 2007).

1. Observasi

Peneliti akan berusaha memperoleh informasi dengan langsung terjun ke lapangan atau lokasi tempat penelitian yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu ahli yaitu menurut Zainal Abidin bahwa observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan atau fenomena dalam situasi nyata di kehidupan sehari-hari atau situasi buatan (A Dwi eva Lestari & M Afif Fadhili, 2020).

Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan salah satu pendekatan teman sebaya yaitu berupa metode tutor sebaya yang telah diterapkan dalam proses belajar pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang. Dengan adanya observasi tersebut nantinya akan diketahui gambaran secara sistematis mengenai bagaimana upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya khususnya berupa metode tutor sebaya pada siswa kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan interaksi berupa tanya jawab antara dua orang atau lebih dimana terdapat seorang pewawancara dan narasumber untuk diwawancarai secara langsung (Patel, 2012). Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas 5B yang menerapkan metode tutor sebaya saat pembelajaran dan juga siswa kelas 5B itu sendiri mengenai bagaimana minat belajar setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya.

Peneliti akan menggali data dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan terkait upaya peningkatan minat belajar yang telah dilakukan oleh guru kelas khususnya melalui pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya saat pembelajaran dan kendala-kendala yang ditemui ketika pelaksanaannya, serta beberapa pertanyaan terkait peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan pendekatan teman sebaya (metode tutor sebaya) diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan dokumen arsip kegiatan, majalah, buku, artikel, media masa dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian untuk memperoleh data yang lengkap. Selain itu teknik dokumentasi ini guna mengetahui gambaran secara umum tentang SDN Ketawanggede Malang, profil, visi dan misi, tujuan, sejarah berdirinya, serta foto-foto yang bisa menjadi bukti berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa kelas 5 melalui pendekatan teman sebaya berupa penerapan tutor sebaya di SDN Ketawanggede Malang tahun pelajaran 2022/2023.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan akan dinilai valid atau sah apabila tidak terjadi adanya perbedaan antara data dan informasi yang didapatkan saat melakukan penelitian dengan apa yang ditulis atau dilaporkan pada kajian yang telah peneliti paparkan. Dengan begitu, perlu adanya triangulasi dalam proses penilaian kevalidan data yang telah didapatkan. Menurut Djam'an Satori &

Komariah bahwa yang dimaksud dengan triangulasi merupakan suatu usaha dalam mengecek informasi atau data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara dan waktu (Mekarisce, 2020). Peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Tahap pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap keabsahan data yang diperoleh dan menyamakannya dengan alat dan waktu yang berbeda. Setelah data diperoleh kemudian data tersebut akan di kelompokkan, dideskripsikan, dan diteliti kembali berkaitan dengan adanya perbedaan atau persamaan pandangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari beberapa informan seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 5B. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan dilakukan *member check* untuk mengetahui apakah yang disampaikan oleh narasumber atau informan telah sesuai dengan yang ditulis dan dipaparkan oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

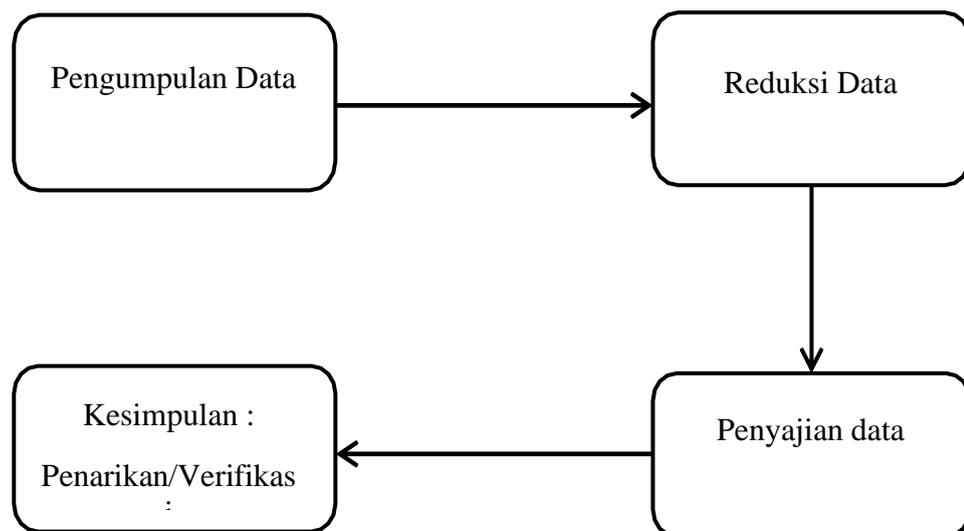
Tahap ini peneliti dapat mengumpulkan beberapa data yang berbeda dengan memakai cara tertentu untuk mendapatkan kajian yang berasal dari sumber yang sama. Peneliti bisa melakukan penyilangan terhadap teknik observasi, wawancara, atau dokumentasi. Dari hasil penyilangan ketiga teknik tersebut kemudian bisa dilakukan penggabungan guna memperoleh suatu kesimpulan. Peneliti juga menggunakan teknik observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data informasi sama secara bersamaan.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik yang telah dilakukan ketika pengumpulan data sebelumnya. Contohnya data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan atau narasumber yang berkaitan tentang minat belajar siswa kelas 5B ketika dilakukannya pembelajaran menggunakan pendekatan teman sebaya khususnya metode tutor sebaya, dengan ini akan dilakukan perbandingan serta analisis dari hasil wawancara tersebut dengan data hasil dokumentasi ataupun observasi untuk memperoleh data yang memiliki kredibilitas baik.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelahnya (Firman, 2013). Misalnya ketika wawancara, penelitian sudah melakukan analisis secara langsung terhadap jawaban dari informan ketika diberikan sejumlah pertanyaan terkait fokus penelitian. Apabila jawaban dari informan dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang telah dianggap sesuai fokus penelitian. Adapun kegiatan dalam analisis data menurut Miles and Huberman ada beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berikut adalah bagan tahapan analisis data dan penjelasannya (R. Setiawan & Sisilia, 2020).



Gambar 3.1 Tahapan proses analisis data penelitian kualitatif

Berdasarkan bagan diatas dapat diketahui bahwa tahapan analisis data dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memperoleh hasil data yang sesuai.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara yaitu, observasi, wawant, dan dokumentasi (Rijali, 2019). Dalam pelaksanaan nya pengumpulan data bisa dilakukan sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan hingga diperoleh data yang diperlukan. Pada awalnya penelitian melakukan pengamatan secara umum terhadap situasi dan kondisi lapangan tempat penelitian, kemudian berlanjut untuk melakukan dokumentasi berupa mengambil beberapa bukti foto untuk data pelengkap. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang bervariasi atau beragam.

2. Reduksi Data

Hasil dari data yang diperoleh ketika penelitian di lapangan saat proses pengumpulan data pastinya cukup beragam, dengan begitu peneliti harus mencatatnya secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jika penelitian dilakukan semakin lama maka Data yang diperoleh akan semakin banyak, luas, serta kompleks. Adanya hal tersebut memerlukan suatu reduksi data yang baik. Reduksi data yakni pemilihan hal pokok, merangkum, fokus pada hal penting, dan mencari topik atau tema data (Dianna, 2020).

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, serta hubungan antar kategori dan sebagainya. Teks deskriptif juga digunakan sebagai alternatif bentuk lain dari penyajian data. Fungsi dari penyajian data adalah mempermudah memahami apa yang telah terjadi Dan menentukan tahapan selanjutnya pa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah menerima data, tahap selanjutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan pertama masih dapat diubah, apabila tidak menemukan bukti lain yang lebih kuat guna mendukung pengumpulan data setelahnya, tetapi apabila kesimpulan sebelumnya telah didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah kualitatif yang didasarkan pada kajian kepustakaan menurut pendapat Moleong (Ahmad & Muslimah, 2021), yang terdiri dari urutan langkah-langkah berikut :

1. Langkah pra lapangan atau persiapan

Kegiatan pada langkah persiapan atau pra lapangan ini mencakup beberapa langkah-langkah diantaranya yaitu :

- a. Perumusan kajian masalah yang akan dibahas dan diteliti, maksudnya bahwa langkah ini merupakan suatu hal yang termasuk salah satu unsur penelitian yang tidak bisa dipisahkan. Dikarenakan pada saat diawal ingin melakukan penelitian, peneliti sudah seharusnya merumuskan masalah yang akan menjadi bahan utama penelitian tersebut, sehingga langkah ini harus diulangi lagi ketika menuliskan laporan hasil penelitian.
- b. Penentuan lokasi penelitian, maksudnya bahwa peneliti harus menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. SDN Ketawanggede Malang merupakan lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian yang dilakukan.
- c. Menyusun proposal penelitian, sebagai salah satu bentuk syarat guna penyampaian penelitian pada pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan.
- d. Pengurusan surat izin. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk meminta perizinan melakukan penelitian. Salah hal ini peneliti mengurus izin persuratan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang. Fungsi surat izin yang dibuat guna bukti jika dapat melakukan penelitian di lokasi yang menjadi tempat penelitian, dan yang dimaksud yaitu pada kelas V di SDN Ketawanggede Malang.

2. Langkah proses lapangan atau pelaksanaan

Peneliti melakukan serangkaian cara sistematis untuk mengumpulkan data terkait dan menyusun data dengan turun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian.

3. Langkah analisis data

Langkah ini adalah langkah yang mana peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari informan atau responden sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya secara sistematis.

4. Langkah Penyimpulan atau penarikan kesimpulan

Setelah selesai dengan langkah menganalisis data, selanjutnya peneliti melakukan langkah mengambil kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Pada langkah ini akan ada penarikan kesimpulan berdasarkan informasi dan data yang telah dianalisis dari informan atau responden.

5. Langkah pelaporan

Langkah ini merupakan langkah akhir dari tahapan prosedur penelitian. Pada langkah ini peneliti melakukan serangkaian penyusunan laporan hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara yang sistematis.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

Identitas madrasah menunjukkan titik letak serta legalitas madrasah.

Identitas madrasah bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1: Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri Ketawanggede
No. Statistik Sekolah	101056104026
NPSN	20533987
Alamat sekolah	Jl. Kerto Leksono No. 93 D Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur Kode Pos 651455 - Telp. (0341) 551615
Status sekolah	Negeri
Nilai Akreditasi	A (Nilai 92 Unggul)
Tahun Akreditasi	2018
Surat keputusan	133/BAN-S/M.35/SK/X/2018
Penerbit SK	Walikota Malang
Tahun berdiri	1981
Perubahan	2013
SK Perubahan	188.45/46/37.73.112/2013 Tentang regrouping SD Negeri Ketawanggede I dan II di regroup mejadi SD Negeri Ketawanggede

2. Sejarah Berdiri

SDN Ketawanggede merupakan hasil regrouping dari SDN Ketawanggede I dan SDN Ketawanggede II pada tahun 2013 yang dikarenakan dari tahun ke tahun kesadaran pendidikan masyarakat semakin meningkat khususnya di wilayah kelurahan ketawanggede tetapi jumlah siswa baik di SDN Ketawanggede I maupun SDN Ketawanggede II mulai menurun sehingga berdasarkan SK Walikota 188.45/46/37.73.112/2013 SDN Ketawanggede I dan Ketawanggede II di Regroup menjadi SDN Ketawanggede sampai sekarang.

3. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

SDN Ketawanggede Malang memiliki visi yaitu “Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa, unggul dalam prestasi berkarakter serta peduli lingkungan”. Adapun indikator dari visi tersebut antara lain :

- 1) Berimtaq, (Menjalankan perintah ibadah sesuai agama yang diajarkan oleh agama masing-masing dan menanamkan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari).
- 2) Berprestasi, (Unggul dalam karakter berbasis profil pelajar pancasila, unggul dalam aktivitas keagamaan, unggul dalam kepedulian sosial, unggul dalam menerapkan karakter dan mempunyai empati dalam bersosialisai, dan unggul dalam sikap sopan dan santun kepada siapapun).

- 3) Berkarakter, (Terampil dalam membekali diri dengan kecakapan hidup, terampil dalam menjalankan keterampilan hidup (*life skill*), dan terampil dalam membaca situasi lingkungan sekitar untuk mengembangkan potensi lokal hingga bernilai global).
- 4) Integritas, (Terbiasa menyiapkan keperluan sekolah sendiri, mandiri dalam berkarya, berperilaku sesuai dengan inisiatif positif sendiri, ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri sendiri, berani mengambil keputusan, disiplin waktu, berani dan berusaha menumbuhkan rasa percaya diri, mengendalikan emosional , dan kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi).
- 5) Berbudaya pancasila dan berwawasan lingkungan, mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari hari, (menerima keberagaman dan menghargai keunikan individu, berkomunikasi dan berinteraksi lintas budaya, menjunjung tinggi nilai kearifan budaya lokal, mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, mendahulukan kewajiban daripada hak, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, mengutamakan kepentingan bersama, mengembangkan sikap mencintai dan peduli terhadap sesama, berperilaku sopan, santun dan ramah terhadap sesama).

b. Misi Sekolah

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDN Ketawanggede Malang menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Membina Insan Peserta didik yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berakhlaq mulia melalui pengamalan pendidikan agama
- 2) Menyiapkan pribadi Peserta didik yang unggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik. melalui pembelajaran yang kreatif dan inovasi yang berbasis teknologi untuk meraih prestasi
- 3) Mengembangkan Insan Peserta didik yang cinta tanah Air dan Bangsa melalui Pembiasaan sehari- hari
- 4) Menanamkan karakter yang baik melalui pembiasaan prilaku jujur, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Membudayakan Perilaku Warga Sekolah Yang Peduli dan berwawasan Lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SDN Ketawanggede dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik.

- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman
- 3) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademis
- 4) Menghasilkan generasi muda yang peduli pada pelestarian lingkungan
- 5) Menghasilkan generasi muda yang peduli pada pengendalian pencemaran lingkungan
- 6) Menghasilkan generasi muda yang peduli pada pencegahan kerusakan lingkungan

4. Sarana dan Prasarana

Adapun SDN Ketawanggede memiliki luas lahan 6644 m² dan luas Bangunan 3280 m². Sarana prasarana yang dimiliki diantaranya terdapat ruang kelas, ruang Lab IPA, ruang Lab Komputer, ruang sumber, ruang aula, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang kantin sekolah, ruang mushola, ruang gudang, kamar mandi siswa, dan kamar mandi guru.

5. Jumlah Siswa

Setiap kelas di SDN Ketawanggede memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda, begitu juga dengan jumlah siswa pertahun pelajarannya. Berikut adalah jumlah siswa kelas I - IV per tahun pelajaran yaitu, tahun pelajaran 2015/2016 (402 siswa), tahun pelajaran 2016/2017 (377 siswa), tahun pelajaran 2017/2018 (410 siswa), tahun pelajaran 2018/2019 (418

siswa), tahun pelajaran 2019/2020 (410 siswa), tahun pelajaran 2020/2021 (401 siswa), dan pada tahun pelajaran 2021/2022 (377 siswa).

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di lembaga pendidikan merupakan suatu susunan pengurus yang memiliki rasa tanggung jawab atas manajemen dari lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya, berikut struktur organisasi di SDN Ketawanggede Malang :

- 1) Kepala Sekolah : Dra. Suci Suprihatin
- 2) Komite Sekolah : Achmad Rosichun, S. Ag.
- 3) Kepala Tata Usaha : Aziizir Rafli Habibie
- 4) Pustakawan : Titi Setiani, S. Pd.
- 5) Waka Kurikulum : Muhammad Maftukh, S. Pd. I
- 6) Waka Kesiswaan : Ahmad Paiman
- 7) Waka Humas : Dian Hapriani
- 8) Waka Sarpras : Aziizir Rafli Habibie
- 9) Guru Kelas 1A : Alfi Ida Auli, S. Pd., M. Pd.
- 10) Guru Kelas 1B : Titi Setiani, S. Pd.
- 11) Guru Kelas 2A : Lilis Sri Indah P, S. Pd.
- 12) Guru Kelas 2B : Sri Indayatik, S. Pd., M. Pd.
- 13) Guru Kelas 2C : Yogi Lukmana Wardani, S. Pd.
- 14) Guru Kelas 3A : Pujiati, S. Pd.
- 15) Guru Kelas 3B : Dian Pratiwi Wijaya, S. Pd.
- 16) Guru Kelas 4A : Dyah Ayu Caturningtyas, S. Pd.
- 17) Guru Kelas 4B : Fitri Badiul Waziroh, S. Pd.

- 18) Guru Kelas 4C : Noka Syafila F, S. Pd., M. Pd.
- 19) Guru Kelas 5A : Sumiani, S. Pd.
- 20) Guru Kelas 5B : Binti Hafidloh, S. Pd.
- 21) Guru Kelas 5C : Ririn Harianti, S. Pd.
- 22) Guru Kelas 6A : Dian Hapriani, S. Pd.
- 23) Guru Kelas 6B : Candra Kusuma Ning T, S. Pd.
- 24) Guru Kelas 6C : Safirdha Nilam Wardah, S. Pd.
- 25) Guru Agama Islam : Muhammad Maftukh, S. Pd. I
- 26) Guru PJOK : Achmad Afandy, S. Pd., Subur
Hardiantoko, S. Pd.
- 27) Guru Mengaji : Lilis Umi Kurnianingsih, Ahmad Paiman
- 28) Petugas Kebersihan : Badik Ulum
- 29) Penjaga Sekolah : Muhammad Ahsan Bahron

7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Tutor Sebaya

Salah satu perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan pendekatan berupa tutor sebaya adalah RPP. Guru pengampu mata pelajaran matematika kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang telah membuat perangkat pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan beberapa metode lainnya. RPP tersebut juga terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup seperti pada umumnya. Tetapi pada bagian inti kegiatan pembelajaran guru memberikan inovasi tutor sebaya dengan permainan kuis. Setiap kelompok yang dipandu oleh masing-masing tutor sebaya akan menjawab kuis tentang materi dengan batas waktu per soal

yang sudah ditentukan, sehingga setiap kelompok akan bersaing untuk menjadi yang paling cepat menjawab.

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.

Teman sebaya merupakan aspek penting yang mendukung muncul dan berkembangnya minat untuk belajar dalam diri siswa. Interaksi yang dilakukan oleh individu siswa dengan siswa lain dalam membantu memberikan pemahaman mengenai materi yang diajarkan akan berpengaruh pada minat belajar mereka. Secara umum minat belajar pada siswa di SDN Ketawanggede Malang cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek mulai kehadiran dan semangat belajar. Minat belajar yang bagus juga ditunjukkan terutama pada siswa di kelas tinggi karena guru berusaha memaksimalkan setiap pembelajaran (Wcr/KSSS/07/03/2023). Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Dra. Suci Suprihatin selaku kepala sekolah, berikut pernyataannya :

“Secara keseluruhan minat belajar siswa di SDN Ketawanggede tergolong cukup bagus. Saya bisa mengatakan hal ini, karena dinilai dari beberapa aspek. Salah satunya adalah kehadiran dalam pembelajaran. Jarang sekali ada siswa yang terlambat masuk dan izin tanpa keterangan yang jelas. Selain kehadiran, juga dilihat dari semangat belajar kebanyakan siswa. Disini lumayan banyak siswa yang berkebutuhan khusus, tetapi dengan adanya guru pendamping mereka juga memiliki semangat belajar yang tidak kalah dengan siswa lainnya. Dan jika dilihat pada masing-masing kelas terutama kelas tinggi, minat belajarnya juga bagus, karena guru juga memaksimalkan pembelajaran di kelas maupun diluar jam KBM untuk siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Sehingga dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam belajar dan memahami materi dengan mudah.”

Maksud pernyataan diatas, bahwa minat belajar siswa di SDN Ketawanggede Malang sudah bagus dilihat dari beberapa aspek seperti kehadiran dan semangat belajar. Terutama kelas tinggi juga memiliki potensi minat belajar yang bagus.

Contoh kelas tinggi yang memiliki minat belajar cukup tinggi adalah kelas 5B pada mata pelajaran matematika yang menerapkan metode tutor sebaya berbentuk permainan kuis (Obs/23/02/2023). Perlu adanya upaya peningkatan minat belajar salah satunya dengan penerapan pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya agar minat siswa menjadi lebih baik lagi dikarenakan mereka juga sangat berpotensi memiliki minat belajar tinggi dan berdampak pada hasil dan semangat belajar yang bagus. Upaya yang dilakukan oleh guru salah satunya dengan melaksanakan setiap tahap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya sebagai wujud pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran secara sistematis dan optimal (Wcr/GKBH/07/03/2023). Hal tersebut sebagaimana telah dijelaskan oleh Ibu Binti Hafidloh, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran matematika dan guru kelas, berikut pernyataannya :

“Semaksimal mungkin saya tetap berupaya untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi, perlu juga untuk melihat kondisi dan keadaan siswa saat itu. Terutama siswa-siswa yang ditunjuk menjadi tutor sebaya setiap kelompok. Sehingga sekitar 80% - 90% tahap pelaksanaan pembelajaran dengan tutor sebaya sudah tersampaikan dengan baik.”

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa beliau telah berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memaksimalkan tahapan

pembelajaran dengan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya secara sistematis.

Ketika tahap persiapan, guru akan menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk diantaranya yaitu RPP dan media pembelajaran serta menyiapkan tutor untuk setiap kelompok (Wcr/GKBH/07/03/2023). Hal tersebut sebagaimana lanjutan penjelasan Ibu Binti Hafidloh, S.Pd berikut ini :

“Yang pertama harus menyiapkan perangkat pembelajaran ntuk jadi tutor sebaya kita juga butuh waktu untuk mempersiapkan anak-anak nya yang bertugas sebagai tutor dan membaginya di setiap kelompok secara adil.”

Maksud dari pernyataan diatas, upaya awal untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dilakukan dengan tahap persiapan dan memaksimalkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran dan tutor, guru juga memberikan pembekalan serta membentuk kelompok belajar yang akan bersaing dalam permainan kuis. Hal ini akan menumbuhkan semangat belajar serta inisiatif dari diri siswa untuk berkompetisi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan kelompoknya yang akan menang (Obs/23/02/2023). Guru juga akan melakukan *rolling* tempat duduk setiap seminggu sekali untuk menciptakan keakraban antara siswa dan teman sebaya di kelas, agar nantinya ketika dibentuk kelompok belajar mereka tidak akan protes atau cenderung memilih teman yang hanya disukai saja. Sehingga ini akan mendorong terjadinya interaksi sosial dan pendekatan

teman sebaya berjalan dengan optimal tanpa memandang teman (Wcr/GKBH/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Sulit menghilangkan kebiasaan memilih-milih teman, serta beberapa siswa perempuan yang terbiasa berkelompok ketika dipisah untuk pembentukan kelompok agak sulit dan mau menang sendiri. Maka dari itu, biasanya saya akan melakukan rolling bangku setiap seminggu sekali untuk membangun interaksi secara merata dan diharapkan setiap siswa bisa lebih akrab dengan semua teman tanpa memilih-milih.”

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa dengan adanya kendala yang ditemui sejak tahap persiapan seperti terdapat siswa yang sulit diatur. Maka guru memunculkan upaya lainnya agar siswa semakin lebih akrab dan berinteraksi satu sama lain secara merata dengan teman sebayanya tanpa milih-milih teman.

Tahap selanjutnya yang tidak kalah penting adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, guru akan berupaya mengelola kegiatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya bentuk permainan kuis secara maksimal serta membimbing dan mengarahkan setiap siswa dalam masing-masing kelompok untuk mengikuti jalannya diskusi, menjawab kuis, dan membantu teman sekelompok nya mencari jawaban yang dibutuhkan (Obs/23/02/2023). Dalam tahap pelaksanaan, peran fasilitas untuk mendukung lancarnya permainan kuis sangat penting khususnya seperti adanya LCD dan proyektor untuk menampilkan soal kuis agar terlihat menarik. Dan ini merupakan usaha yang sedang digalakkan oleh sekolah kedepannya agar setiap kelas tidak hanya di kelas tinggi seperti 5B akan memiliki LCD proyektor masing-masing agar pembelajaran bisa semakin inovatif serta meningkatkan minat dan semangat siswa ketika

belajar di kelas (Wcr/KSSS/07/03/2023). Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Dra. Suci Suprihatin selaku kepala sekolah, berikut pernyataannya :

“Kami juga menghimbau guru untuk melakukan pembelajaran yang tidak melulu klasikal serta melakukan pengaturan pada tempat duduk setiap satu bulan sekali untuk mengembangkan interaksi sosial dalam kelas. Serta kami juga masih mengupayakan untuk memberikan LCD proyektor pada masing-masing kelas agar pembelajaran bisa lebih efektif.”

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa selain upaya dukungan juga dilakukan pihak sekolah terkait pelaksanaan berjalannya pembelajaran menggunakan teman atau tutor sebaya yang penerapannya mengolaborasikan permainan kuis dengan berusaha memberikan sarana dan prasaran pendukung pembelajaran secara merata.



Gambar 4.1 Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok

Gambar diatas merupakan upaya guru pada tahap pelaksanaan pendekatan teman sebaya menggunakan tutor sebaya pada masing-masing kelompok dengan mengawasi dan membimbing berjalannya diskusi kelompok yang ada.

Upaya yang dilakukan guru berikutnya adalah pada tahap evaluasi. Guru memberikan beberapa soal berbentuk pilihan ganda dan esai tergantung sisa waktu yang ada terkait materi yang telah dibahas dalam kuis. Evaluasi ini sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui

meningkat atau tidaknya minat belajar masing-masing siswa salah satunya dengan melihat dari nilai hasil evaluasi yang telah dikerjakan (Obs/23/02/2023). Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh Ibu Binti Hafidloh, S. Pd selaku guru kelas dan pengampu mata pelajaran matematika, bahwa karena matematika termasuk salah satu pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa, maka pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam bentuk permainan kuis sangat efektif diterapkan. Diluar jam pembelajaran juga akan dibentuk kelompok bimbingan belajar yang beranggotakan siswa yang memiliki nilai masih dibawah KKM dan beberapa siswa yang berperan sebagai tutor maupun bukan untuk membantu siswa tersebut memahami materi yang kurang difahami. Peran pendekatan teman sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa disini untuk mengajarkan bagaimana membantu teman atau siswa lain dalam memahami materi dengan menggunakan cara yang lebih santai dan menyenangkan seperti kerja kelompok bersama teman sendiri (Wcr/GKBH/07/03/2023). Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu Binti Hafidloh, S.Pd berikut ini :

“Ketika diakhir jam pelajaran dan waktu masih cukup banyak, maka saya akan memberikan sekitar 10 soal evaluasi. Tapi jika sisa waktu tidak memungkinkan maka saya akan memberikan 2 atau 3 soal uraian untuk dikerjakan. Dan yang paling saya tekankan disini, apabila dari hasil evaluasi yang telah dilakukan masih kurang dibawah KKM atau banyak yang belum faham. Saya akan memberikan penjelasan tambahan diluar jam kegiatan belajar mengajar terutama bagi siswa yang masih memiliki nilai yang kurang atau belum sepenuhnya faham dengan bimbingan belajar. Dan saya juga melibatkan beberapa tutor sebaya untuk ikut membantu menjelaskan ke teman-temannya. Sehingga hal ini menjadi kebiasaan apabila ada materi yang kurang difahami dan tidak berani bertanya langsung ke guru, mereka akan terbiasa bertanya ke tutor sebaya atau teman lain yang lebih faham. Karena

hal ini memang sudah lumayan memberi pengaruh meningkatkan pemahaman dan hasil nilai siswa saat evaluasi berikutnya ketika dijelaskan oleh teman sendiri.”

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa apabila dari tahap evaluasi masih belum maksimal dan meskipun ada beberapa siswa yang belum mendapat nilai diatas KKM maka guru kelas akan mengadakan upaya bimbingan belajar diluar KBM secara kondisional untuk memkasimalkan peningkatan minat belajar siswa teritama pada mata pelajaran matematika.

2. Dampak Pelaksanaan Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.

Setiap individu siswa memiliki minat belajar yang berbeda. Minat belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti lingkungan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, pendekatan belajar yang dipakai oleh guru, ataupun lingkungan tempat tinggal siswa. Perubahan pada minat belajar seorang siswa dapat diketahui melalui sikap ketika belajar, semangat, dan hasil belajar. Dalam pembelajaran, guru akan menerapkan beberapa pendekatan belajar untuk meningkatkan minat belajar seluruh siswa secara merata. Pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya menjadi salah satu alternatif efektif yang bisa meningkatkan minat belajar siswa jika diterapkan secara optimal.

SDN Ketawanggede Malang juga telah menerapkan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya pada pembelajaran sebagai salah satu langkah sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa serta mengurangi kebiasaan siswa untuk tidak berani

mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru ataupun teman (Wcr/KSSS/07/03/2023). Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Dra. Suci Suprihatin selaku kepala sekolah. Berikut adalah pernyataannya :

“Salah satunya karena masih banyak siswa yang tidak mau bertanya saat pembelajaran. Jadi ketika guru telah menjelaskan materi, masih cukup banyak siswa yang tidak mau bertanya. Hal ini akan menyulitkan guru untuk mengetahui tingkat kefahaman masing-masing siswa. Selain itu, dari segi efektivitas dan efisiensi, pendekatan teman sebaya dengan tutor sebaya ini lebih mengena.”

Maksud dari pernyataan diatas, bahwa latarbelakang diterapkannya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya pada pelajaran terutama matematika karena awalnya masih lumayan banyak siswa yang kurang suba bertanya apabila belum faham materi yang diajarkan.



Gambar 4.2 Beberapa tutor yang bersedia mengerjakan contoh soal

Gambar diatas merupakan langkah guru dengan menjadikan contoh tutor sebaya sebagai yang mengerjakan penugasan, agar siswa yang lainnya termotivasi dan berminat belajar. Peningkatan minat belajar pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang bisa dilihat dari perubahan sikap belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan teman sebaya. Sebelumnya ketika pembelajaran tanpa menggunakan tutor

sebaya, siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Tetapi, setelah diterapkan pendekatan teman sebaya siswa menjadi lebih bersemangat seperti yang dijelaskan oleh beberapa siswa di kelas 5B (Obs/23/02/2023). Begitu juga seperti yang dijelaskan beberapa siswa bahwa ketika pembelajaran matematika menggunakan tutor sebaya mereka merasa senang dan bersemangat karena faktor teman sebaya dan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Materi yang tidak terlalu sulit juga menjadikan mereka lebih bersemangat untuk belajar (Wcr/BAW/10/03/2023). Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu siswa yaitu Bhagas Anugrah Wicaksono. Berikut adalah pernyataannya :

“Senang karena terasa lebih seru. Lebih bersemangat, karena materi tidak terlalu sulit.”

Selain itu, terdapat juga siswa yang memang pada dasarnya suka menghitung dan suka matematika sehingga merasa lebih senang ketika ada tutor sebaya yang bisa dijadikan tempat bertanya atau berdiskusi (Wcr/FTPA.SZFM/10/03/2023). Berikut adalah pernyataan dari dua siswa tersebut :

“Iya, senang. Lebih bersemangat karena saya suka menghitung.”

“Iya senang, karena seru. Lebih bersemangat karena bisa ngerjakan bareng dengan teman-teman.”

Hal lain yang bisa ditemui ketika pelaksanaan diskusi antar kelompok berlangsung adalah bagaimana cara masing-masing kelompok untuk mengerjakan dan membagi tugas secara merata pada anggotanya (Obs/23/02/2023). Seperti penjelasan dari beberapa siswa yang mengaku

merasa senang saat kegiatan pembelajaran karena pembelajaran tutor sebaya menjadi seru dan menantang dengan adanya diskusi dan permainan kuis yang harus dipecahkan setiap jawabannya (Wcr/MKZ.BAW.E.GFR.RF/10/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Senang karena seru dan menantang.”

“Senang karena terasa lebih seru. Lebih bersemangat, karena materi tidak terlalu sulit.”

“Iya, merasa senang. Lebih bersemangat karena seru.”

“Senang. Lebih semangat karena seru.”

“Senang. Iya bersemangat karena seru.”



Gambar 4.3 Diskusi dan kerjasama kelompok

Berkaitan dengan diskusi kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa masing-masing kelompok, hal ini juga menjadi faktor salah satu siswa menjadi merasa senang ketika kegiatan pembelajaran karena banyak teman ketika mengerjakan tugas sehingga dia tidak merasa terbebani untuk mengerjakan sendiri dan tidak takut untuk bertanya pada teman sekelompoknya tersebut (Wcr/MMP.KZN/10/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Senang, karena banyak teman ketika mengerjakan. Lebih bersemangat.”

“Senang, karena mengerjakan berkelompok. Lebih bersemangat.”

Dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, saat itu pembelajaran matematika yang dilaksanakan adalah tentang materi bangun ruang kubus dan balok. Sehingga dibutuhkan penerapan langsung untuk praktek membuat kubus/balok berdasarkan jaring-jaring yang diberikan pada masing-masing kelompok serta menghitung volume pada bangun tersebut sebagai salah satu soal permainan kuis. Ternyata hal tersebut juga membuat beberapa siswa menjadi lebih senang belajar saat itu (Wcr/NQPS.MA/10/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Senang, apalagi ketika membentuk jaring-jaring balok ke bentuk bangun balok. Iya, bersemangat.”

“Senang karena bisa praktek membuat balik dari jaring-jaring. Iya, lebih bersemangat.”

Adapun untuk aspek indikator perasaan senang yang lain yaitu selalu hadir dalam pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa juga memiliki jawaban dan sikap beragam ketika kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa selalu hadir ketika pembelajaran dikarenakan senang dan bersemangat tersebut dan sebagian lagi ada yang memang jarang dan izin sakit (Wcr/AA.GSA.MTA.STFM/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Jarang, karena sering izin.”

“Jarang, soalnya sering sakit.”

“Tidak, terkadang izin sakit.”

“Terkadang tidak karena sakit atau izin.”

Dan juga terdapat siswa yang selalu hadir karena pada dasarnya suka dengan pelajaran matematika (Wcr/AEPW/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Iya selalu hadir, karena suka matematika.”

Hal ini juga sesuai berdasarkan hasil observasi bahwa saat pembelajaran dengan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya semua siswa hadir dan lengkap, dikarenakan perasaan senang dan semangat yang meningkat (Obs/23/02/2023).

Untuk mengetahui minat belajar siswa meningkat atau tidak, bisa dilihat pada indikator lainnya seperti mau atau tidaknya siswa berusaha mencari referensi lain untuk belajar dan menambah ilmu mempelajari materi atau mengulang materi yang belum difahami atau telah diajarkan. Dua indikator ini merupakan termasuk indikator yang berkaitan dengan karakter diri dan individu siswa. Karena di kelas terbatas dengan buku atau referensi yang lain maka tergantung pribadi siswa tersebut apakah mau untuk mencari tambahan referensi di perpustakaan atau tempat lain di sekolah (Obs/23/02/2023).

Selain itu dampak adanya pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya pada siswa kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang yaitu pada hasil belajarnya. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM mengalami peningkatan. Dan berikut adalah tabel hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya.

Tabel 4.2. Hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan upaya peningkatan pendekatan teman sebaya

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1.	50 – 59	-
2.	60 – 69	2 Siswa
3.	70 – 79	2 Siswa
4.	80 – 89	11 Siswa
5.	90 – 100	8 Siswa
	Total	23 Siswa

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 80 berjumlah 19 siswa dari jumlah keseluruhan satu kelas yaitu 23 orang. Dan berdasarkan hasil observasi, sebelumnya sebagian besar siswa memang masih kurang memenuhi indikator minat tersebut, dan hanya beberapa siswa yang memiliki ketertarikan mencari referensi lain untuk belajar (Obs/BAW.MMP.RF.IPM/23/02/2023). Tapi setelah penerapan pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran matematika berupa kuis minat belajar meningkat dengan pesat dan hanya beberapa siswa yang masih membutuhkan waktu untuk lebih kreatif mencari referensi lain saat pembelajaran (Obs/MA.WR.MTA.RR/23/02/2023).

Bagi sebagian siswa hanya berpedoman pada buku LKS saja, tapi setelahnya banyak diantaranya mereka yang mulai tertarik untuk mencari

referensi lain seperti di perpustakaan, internet, YouTube ketika di rumah. Sedangkan untuk indikator mengulangi pembelajaran, sebelumnya sebagian besar siswa sudah memenuhi indikator tersebut dan hanya ada beberapa anak yang belum (Obs/MA.MKZ.MMP.MTA/23/02/2023). Tapi setelah penerapan pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya, beberapa siswa yang kurang tertarik tersebut mengalami peningkatan. Biasanya mereka mengulang pelajaran ketika malam hari atau setelah maghrib di rumah (Wcr/FTPA.SSP.WR/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Iya, suka mempelajari ketika belajar waktu malam.”

“Suka, setelah maghrib biasanya saya belajar lagi materi yang tadi diajarkan di sekolah.”

“Suka, biasanya saat belajar setelah maghrib.”

Ada juga yang belajar lagi ketika di tempat les (Wcr/GFR.IPM.RR/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Iya, biasanya belajar lagi dengan kakak membahas materi yang belum bisa.”

“Lumayan, belajarnya ketika malam ikut les.”

“Iya biasanya di tempat les.”

Jika siswa semakin minat pada pembelajaran, maka mereka akan antusias ketika guru memberikan penugasan dan berusaha mendengar serta memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan. Sebelumnya kebanyakan siswa sudah mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang disampaikan oleh guru, hanya ada dua siswa yang kadang karena bosan dialihkan dengan mengobrol bersama teman sebangkunya (Obs/KZN.STFM/23/02/2023). Tapi setelah diterapkannya tutor sebaya bentuk kuis minat belajar pada masing-masing individu siswa

mulai meningkat dan seluruh siswa semakin antusias mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi dengan sungguh-sungguh (Obs/23/02/2023). Hal ini juga terjadi pada indikator antusias pada tugas yang diberikan. Tidak sedikit yang penasaran dan merasa tertantang dengan tugas yang di berikan (Wcr/AEPW.MTA/07/03/2023). Berikut adalah pernyataanya :

“Iya selalu ingin tahu apa tugas yang mau diberikan, kalau tugasnya sulit malah tertantang.”

“Iya, selalu ingin tahu, dan kalau sudah diberi tugas kadang tertantang buat ngerjakan duluan.”

Akan tetapi, ada juga tidak tertarik pada tugas yang diberikan (Wcr/BAW/07/03/2023). Berikut adalah pernyataanya :

“Tidak tertarik ingin tahu tugas yang akan diberikan.”

Setelahnya antusias siswa untuk mengerjakan tugas menjadi meningkat karena adanya tutor sebaya yang bersedia untuk membantu (Obs/23/02/2023).

Berhubungan dengan indikator perhatian siswa yang lain seperti bersedia mencatat materi yang diajarkan, sebelumnya ada 7 siswa yang masih belum memenuhi indikator tersebut. Karena bagi beberapa siswa mereka hanya akan mencatat ketika diminta saja (Wcr/07/03/2023).Tapi setelahnya ketujuh siswa tersebut mengalami peningkatan cukup bagus dan setiap kali materi disampaikan mereka dan siswa yang lain akan mencatat poin-poin intinya (Obs/23/02/2023).

Jika indikator perhatian siswa sudah mulai berkembang dan mengalami peningkatan, maka selanjutnya dibutuhkan keterlibatan siswa

dalam pembelajaran sehingga minat belajar akan semakin muncul dan berkembang. Indikator didalamnya adalah mau bertanya dan aktif dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa yang sebelumnya belum faham mengenai materi yang dijelaskan akan merasa takut atau malas untuk bertanya baik ke guru atau ke teman (Obs/23/02/2023). Setelah penerapan pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya mereka semakin rajin dan hanya ada beberapa siswa yang masih kurang. Berikut adalah data siswa yang sesuai dan tidak sesuai dengan aspek indikator minat belajar sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya dalam pembelajaran.

Tabel 4.3. Data siswa yang sesuai dan tidak sesuai dengan aspek indikator minat belajar

No.	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa yang Sesuai Indikator	Jumlah Siswa yang Tidak Sesuai Indikator
1.	Perasaan Senang		
	Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	23 siswa	-
	Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	23 siswa	-
	Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	23 siswa	-
2.	Ketertarikan Siswa		
	Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru	18 siswa	5 siswa
	Mengulangi pembelajaran yang	23 siswa	-

	telah dijelaskan guru		
	Antusias mengerjakan tugas	20 siswa	3 siswa
3.	Perhatian siswa		
	Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	23 siswa	-
	Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	23 siswa	-
4.	Keterlibatan siswa		
	Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	18 siswa	5 siswa
	Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	23 siswa	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang sesuai dengan indicator minat belajar dan siswa yang tidak sesuai dengan indicator minat belajar setelah dilaksanakannya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya masing-masing aspek berbeda. Dampak adanya pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar menjadikan minat belajar siswa di beberapa indicator seperti perasaan senang dan perhatian siswa lebih berkembang dan meningkat.

Aspek lain dari indicator keterlibatan siswa yaitu mau bertanya. Biasanya kebanyakan mereka akan tanya bertanya kepada teman sebayanya seperti Kanaya, Syavina, Kaiza, Sama, dan Fika (Wcr/CMPW.BAW.GFR.MTA/07/03/2023). Berikut adalah pernyataanya :

“Bertanya ke teman, yaitu ke Syavina.”

“Bertanya ke teman.”

“Bertanya ke teman, yaitu ke Nanda.”

“Saya tanya ke teman yaitu Saka.”

Dan ada juga yang akan bertanya ke teman, tetapi jika dirasa belum faham akan langsung ditanyakan ke guru (Wcr/FTPA.KZN/07/03/2023).

Berikut adalah pernyataannya :

“Bertanya ke teman, yaitu ke Nanda dan Kaiza. Kalau mereka tidak tahu, baru bertanya ke guru.”

“Bertanya ke teman dulu, kalau tidak ada yang tahu baru bertanya ke guru.”

Indikator aktif dalam diskusi kelompok merupakan indikator yang juga mengalami peningkatan. Jika sebelumnya terdapat lumayan banyak siswa yang masih pasif dalam diskusi kelompok karena mungkin merasa belum percaya diri untuk mengungkapkan pendapat nya (Obs/23/02/2023). Maka sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya pada pembelajaran, dampak minat belajar siswa semakin terlihat perbedaan dan perubahannya menjadi semakin meningkat. Ada yang bagian membagi tugas (Wcr/IPM/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Iya, saya yang membagi tugas mengerjakan soal di kelompok”

Sedangkan yang lainnya ada yang mengerjakan soal dan mencari jawaban, dan ada yang membantu mengajari teman yang lain (Wcr/MKZ/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Saya mengajari teman-teman yang bertanya rumus atau kurang faham dengan soal.”

3. Kendala Yang Ditemui Oleh Guru Kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.

Pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa metode tutor sebaya di kelas 5B SDN Ketawanggede Malang memiliki beberapa kendala-kendala yang menjadi penghambat diterapkannya pendekatan tersebut dalam pembelajaran. Salah satu yang sering ditemui yaitu beberapa siswa yang kurang fokus sehingga mengajak berbicara teman yang lainnya dan mengganggu konsentrasi temannya. Selain itu, beberapa siswa di kelas 5B juga kurang cocok dengan teman sekelompok yang telah dipilhkan dengan mereka sehingga mempengaruhi aktivitas diskusi maupun kerjasama dalam kelompok tersebut (Wcr/GKBH/07/03/2023). Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Binti Hafidloh, S.Pd berikut ini :

“Kurang cocok dengan teman sekelompok yang telah dipilhkan, sulit menghilangkan kebiasaan memilih-milih teman, serta beberapa siswa perempuan yang terbiasa berkelompok ketika dipisah untuk pembentukan kelompok agak sulit dan mau menang sendiri.”

Sarana dan prasaran juga menjadi factor lain kendala yang ditemui guru ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya dikarenakan proses kegiatan pembelajaran yang berkelompok dan membutuhkan penjelasan serta penugasan secara kreatif apabila tidak tersedia fasilitas minimal seperti LCD proyektor maka kegiatan belajar akan kurang maksimal. Pihak sekolah juga masih berusaha melengkapi setiap kelas dengan LCD proyektor masing-masing sehingga siswa lebih

tertarik dalam pembelajaran (Wcr/KSSS/07/03/2023). Berikut adalah pernyataannya :

“Serta kami juga masih mengupayakan untuk memberikan LCD proyektor pada masing-masing kelas agar pembelajaran bisa lebih efektif.”

Alokasi waktu dalam pembelajaran juga tidak luput menjadi kendala pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya ini. Waktu yang kurang juga menjadi kendala maksimalnya pembelajaran yang terjadi (Obsrv/GKBH/23/02/2023).

Dan berdasarkan observasi pada pelaksanaan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa alokasi waktu juga menjadi hal paling dasar yang membuat kurang maksimalnya pelaksanaan pendekatan teman sebaya. Ketika sisa waktu hanya kurang beberapa menit, maka evaluasi yang dilakukan oleh guru juga akan menyesuaikan dan terbatas pada dua sampai 3 soal saja. Sehingga hal ini akan menghambat guru dalam pengambilan nilai hasil belajar. Karena nilai hasil belajar tersebut juga menjadi salah satu alat ukur untuk mengetahui meningkat atau tidaknya minat belajar siswa dilihat dari salah satu aspek yaitu perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya (Obs/23/02/2023).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.

Dalam proses pembelajaran yang cerdas dan kreatif, tugas seorang guru hanyalah sebagai fasilitator bagi siswa sehingga siswa dapat menggali materi yang sebanyak-banyaknya selama proses pembelajaran berlangsung (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Untuk mempermudah proses pencapaian ketuntasan belajar satu hal yang harus dibangkitkan pada diri siswa adalah minat terhadap materi yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajaran, seorang guru akan memberi umpan balik, dimana dengan umpan balik tersebut seorang guru akan dapat membantu siswa yang pada tahapan pre-test masih menemui kendala untuk mencapai kemajuan hingga mencapai tahap tuntas (Ratnaningsih & Nastiti, 2018). Pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya menjadi pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan bahkan meningkatkan minat belajar siswa supaya tertarik pada materi dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Agar tutor sebaya menjadi efektif diperlukan kerjasama yang tinggi antara guru, tutor dan siswa yang lain. Pembelajaran kooperatif adalah penggunaan instruksional kelompok kecil sehingga siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan masing-masing (Andhika, 2021). Pada pelaksanaannya kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang maksimal terdiri dari 5 orang anggota.. Mereka kemudian mengerjakan

penugasan sampai semua anggota kelompok memilikinya berhasil memahami dan menyelesaikannya.

Dengan sistem ini akan menumbuhkan semangat juang pada masing-masing anggota kelompok untuk saling kerja sama agar masing-masing kelompok memiliki nasib yang sama dalam keberhasilan memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor (Prayuga & Abadi, 2019). Bahkan diskusi atau bermusyawarah juga sangat dianjurkan dalam agama untuk mendapatkan suatu keputusan bersama secara adil. Hal ini telah dijelaskan dalam Q.S. Al Imran : 159 berikut ini.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk melakukan diskusi di setiap urusan demi kemaslahatan Bersama. Hal ini juga berlaku dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan wawasan dan ilmu yang dimiliki (Syahraini, 2015). Karena dengan adanya saling ketergantungan positif dalam kelompok diskusi akan berimplikasi positif pada ketuntasan belajar. sebab mereka akan merasa bahwa bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing anggota kelompok tersebut. Pelaksanaan peer tutoring ini dapat dilaksanakan pada saat proses

KBM berlangsung dan dapat dilanjutkan di luar KBM apabila waktu tidak memenuhi (Santika, Sutisnawati, & Uswatun, 2020).

Adapun upaya yang bisa dilakukan bisa dengan berbagai cara. Seperti halnya menurut Eberly Center bahwa minat belajar bisa ditingkatkan dengan tujuh langkah atau upaya (Ricardo & Meilani, 2017). Tujuh langkah atau upaya dalam meningkatkan minat belajar yaitu :

1. Mengartikulasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Menyusun dan membuat keterkaitan antara kehidupan akademik siswa dengan materi ajar yang disampaikan.
3. Menunjukkan keterkaitan antara kehidupan siswa yang profesional Dengan materi pembelajaran yang dijelaskan.
4. Memberikan perhatian khusus mengenai macam-macam pengaplikasian keterampilan dan pengetahuan didunia nyata.
5. Menghubungkan minat pribadi siswa dengan pembelajaran yang ada.
6. Memberikan kesempatan bebas untuk siswa guna memutuskan pilihannya.
7. Menunjukkan contoh sikap antusias dan gairah belajar demi meningkatkan semangat belajar siswanya.

Tahapan pelaksanaan metode tutor sebaya, dalam hal ini peneliti mengacu pada indikator pembelajaran metode tutor sebaya menurut Hamalik (2008) (Uyun, 2020). Adapun tahap-tahap tersebut terdiri dari :

1. Tahap persiapan

- a. Membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang berbentuk satu sub pokok bahasan
 - b. Menunjuk dan menentukan beberapa siswa sesuai kriteria tutor sebaya yang diperlukan
 - c. Memberi pembekalan bagi para tutor
 - d. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memberikan pengantar pada materi yang akan disampaikan
 - b. Membimbing siswa belajar dalam kelompok yang ada
 - c. Mengawasi jalannya diskusi belajar
3. Tahap evaluasi
- a. Memberikan soal-soal pada anggota kelompok
 - b. Mengingatkan tutor untuk mempelajari materi selanjutnya

Berdasarkan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru diatas dan upaya pada tahap-tahap pembelajaran diatas, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan minata belajar siswa bisa dilakukan baik dalam kegiatan pembelajaran atau diluar jam pembelajaran atau KBM. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh guru kelas yaitu Ibu Binti Hafidloh, S. Pd. Selaku guru pengampu juga pada mata pelajaran matematika dan Ibu Dra. Suci Suprihaddin selaku kepala sekolah tentang penerapan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya berbentuk permainan kuis dalam pembelajaran, pembentukan kelompok bimbingan belajar diluar KBM, dan pentingnya upaya melengkapi fasilitas untuk menunjang maksimalnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru juga telah melakukan beberapa upaya seperti mengoptimalkan setiap tahapan pembelajaran dengan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya yang dikolaborasikan dengan permainan kuis. Sehingga setiap langkah pembelajaran yang ada juga membutuhkan kreatifitas, pengarahan tutor sebaya pada masing-masing kelompok, dan bagaimana menginovasikan permainan kuis menjadi lebih menarik. Sehingga minat belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan optimal. Bimbingan belajar juga diterapkan diluar KBM sebagai usaha peningkatan minat belajar melalui bantuan teman sebaya atau tutor sebaya. Kepala sekolah juga mencoba memaksimalkan untuk memberikan fasilitas LCD proyektor pada tiap kelas untuk mendukung pembelajaran.

B. Dampak Pelaksanaan Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Siswa Kelas 5B di SDN Ketawanggede Malang Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya

Pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya memberikan dampak pada minat belajar siswa itu sendiri. Terdapat dua aspek yang menjadi unsur untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada minat belajar siswa, diantaranya aspek indikator minat belajar dan nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel 4.3 pada hasil penelitian, maka dapat diketahui penjabaran dari setiap aspek indikator minat belajar yang ada. Berikut adalah penjelasannya :

1. Perasaan Senang

Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap minat belajar. Perasaan senang akan menimbulkan

minat, yang diperkuat dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Jika seorang peserta didik melakukan penilaian melalui perasaannya tentang pengalaman belajar disekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang dihatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang (P., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, bahwa pada indikator perasaan senang setelah pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan tutor sebaya berbentuk permainan kuis, jumlah siswa yang sesuai dengan indicator adalah 23 siswa. Sehingga secara merata semua siswa merasa senang ketika penerapan tutor sebaya berbentuk permainan kuis ini diterapkan di pembelajaran matematika. Jadi, pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa dapat melakukan penilaian positif pada dirinya untuk belajar.

2. Ketertarikan Siswa

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya (Putri et al., 2017).

Seperti halnya perintah untuk bersabar dan dan tetap rendah saat mencari ilmu yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al Kahfi : 66 berikut :

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَيَّ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya :” Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Ayat tersebut menjelaskan bahwa antusia dengan tetap sabar dan rendah hati ketika menerima materi yang diajarkan oleh guru akan menjadikan ilmu tersebut mudah difahami dan dimengerti oleh individu siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, bahwa minat belajar siswa setelah pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan tutor sebaya berbentuk permainan kuis beragam. Siswa yang sesuai dengan aspek mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru adalah 23 siswa. Berarti hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk belajar lagi materi yang telah diajarkan agar lebih faham. Tetapi pada dua aspek yaitu mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru jumlah siswa yang sesuai dengan aspek tersebut adalah 18 siswa dan yang tidak sesuai berjumlah 5 siswa. Serta pada aspek antusias mengerjakan tugas jumlah siswa yang sesuai dengan indicator adalah 20 siswa dan 3 siswa yang lain tidak sesuai dengan indicator.

Jadi, pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa yang kurang minat pada pembelajaran khususnya

matematika, maka setelah pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya siswa masih suka dan tertarik untuk mengulang materi yang telah disampaikan. Akan tetapi, beberapa siswa masih kurang tertarik untuk mencari referensi penunjang materi dan kurang antusias dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran matematika.

3. Perhatian Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, bahwa pada indikator perhatian siswa setelah pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan tutor sebaya berbentuk permainan kuis, jumlah siswa yang sesuai dengan indikator adalah 23 siswa. Sehingga secara merata semua siswa memperhatikan dan mendengarkan secara sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi dan berusaha mencatat materi dalam bentuk resume atau hanya poin-poin penting agar lebih faham. Jadi, pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa apabila setiap aspek dalam indikator terpenuhi maka hasil belajar yang didapat bisa lebih optimal.

4. Keterlibatan Siswa

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan guru memberikan penugasan atau suatu proyek, siswa yang memiliki minat akan berusaha membantu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Contohnya dengan mendengarkan dan menyimak instruksi yang diberikan, berinisiatif membantu mengerjakan, ikut langsung ketika teman berdiskusi atau mencari jawaban (BatuBara et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, bahwa minat belajar siswa setelah pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan tutor sebaya berbentuk permainan kuis beragam. Siswa yang sesuai dengan aspek terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru adalah 23 siswa. Berarti hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki keterlibatan dalam diskusi kelompok baik sedikit ataupun banyak. Tetapi pada aspek mau bertanya terkait materi yang belum difahami jumlah siswa yang sesuai dengan aspek tersebut adalah 18 siswa dan yang tidak sesuai berjumlah 5 siswa.

Jadi, pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dampak adanya pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya pada indikator keterlibatan siswa adalah siswa cenderung mau berkontribusi dalam diskusi kelompok. Akan tetapi, beberapa diantara mereka masih tidak mau untuk berani mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada sesama teman, guru, atau tutor sebaya di masing-masing kelompoknya.

Selain pada aspek indikator minat belajar untuk mengetahui peningkatan minat belajar, nilai hasil belajar siswa juga menjadi patokan lain diketahui

meningkat atau tidaknya minat belajar melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan pendekatan teman sebaya, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal sesudah diterapkannya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya meningkat. Setelah diterapkannya pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya berbentuk permainan kuis jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM mengalami peningkatan menjadi 19 siswa yang telah tuntas diatas KKM dari total satu kelas yaitu 23 siswa.

C. Kendala Yang Ditemui Oleh Guru Kelas 5 di SDN Ketawanggede Malang dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teman Sebaya Berupa Tutor Sebaya.

Pendekatan teman sebaya dalam pembelajaran cenderung termasuk pada pembelajaran dengan *cooperative learning*. Pada langkah penerapannya, siswa akan melakukan serangkaian kegiatan bekerjasama dan berdiskusi dengan kelompok belajar dan tutor sebaya yang telah dibentuk serta dipilihkan oleh guru sebelumnya. Sehingga dalam hal ini bekerja sama dan berdiskusi menjadi faktor inti dari pendekatan teman sebaya tersebut.

Dalam pembelajaran *cooperative learning*, konteks kerjasama maksudnya bukan hanya bekerja sama pada umumnya. Tapi ada karakteristik tertentu yang memiliki keunikan tersendiri yang harus dijadikan ciri khas. Diantaranya yaitu (Nisa, Nurbaeti, & Budiana, 2022) :

1. Setiap siswa yang ada dalam kelompok belajar kooperatif bekerja untuk bisa menguasai materi yang ada.

2. Pembagian anggota kelompok diatur sesuai dengan kemampuan yang merata, terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan kurang agar tetap adil.
3. Setiap anggota kelompok apabila memungkinkan bisa diusahakan yang memiliki perbedaan suku, etnis, budaya, maupun jenis kelamin.
4. Orientasi cara penghargaan cenderung pada kelompok dan bukan pada masing-masing individu siswa.

Terdapat juga unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif menurut Amri dan Ahmadi (2010) dalam Syarifuddin (2011) yaitu;

- a. Sama-sama memiliki ketergantungan yang positif
- b. Tiap individu siswa memiliki tanggung jawab sendiri
- c. Saling berinteraksi langsung atau tatap muka,
- d. Terdapat timbal balik komunikasi sesama anggota kelompok,
- e. Evaluasi ke proses kelompok.

Poin yang telah disebutkan diatas merupakan karakteristik dan unsur dalam pembelajaran kooperatif yang dianggap sangat penting dan merupakan bagian yang perlu untuk benar-benar diperhatikan oleh guru ketika pembentukan kelompok belajar. Disamping itu, semua karakteristik atau unsur tersebut juga sepenuhnya bisa terpenuhi, tapi hal itu bisa dijadikan pedoman oleh guru ketika kegiatan pembelajaran kooperatif diterapkan. Kelebihan dengan adanya karakteristik dan unsur tersebut adalah guru bisa lebih terarah ketika membentuk kelompok belajar yang ada serta menjadikan lebih selektif lagi.

Dalam melakukan refleksi pembelajaran, guru juga membutuhkan *Facilitating learning* agar refleksi yang dilakukan bisa lebih berkesinambungan. Yang di maksud dengan refleksi berkesinambungan adalah upaya guru ketika melakukan evaluasi, mengukur, serta menilai diri sendiri dalam tanah pembelajaran secara rerus-menrus. Semua proses pembelajaran dianalisis secara teliti agar proses dalam memfasilitasi belajar siswa dapat dilakukan secara optimal dan tepat guna (Munthe & Naibaho, 2019).

Adapun kendala dalam implementasi tutor sebaya dipengaruhi oleh dua faktor yang dapat mempengaruhi jalannya diskusi atau komunikasi dalam kelompok yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Yang dimaksud dengan faktor internal yaitu yang terdapat pada diri siswa yang belajar. Adapun faktor-faktor yang dimaksud terdiri dari : faktor kecerdasan, faktor kesehatan, dan rasa malas. (1) kecerdasan berkaitan dengan psikologi anak ketika belajar, (2) kesehatan berkaitan dengan kesiapan dan fisik , (3) Adanya rasa malas pada beberapa siswa

b. Faktor Eksternal

Lingkungan merupakan salah satu kendala eksternal yang bisa berakibat menghambat jalannya kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih sering melakukan berbagai aktivitasnya di rumah. Kebiasaan orang-orang di rumahnya akan sebagian ia tiru tingkah lakunya.

Berdasarkan karakteristik dan faktor-faktor diatas, dapat dikatakan bahwa aspek karakteristik dan faktor dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat

belajar siswa melalui pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya tersebut menjadi beberapa kendala yang banyak ditemui saat pembelajaran. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Binti Hafidloh, S. Pd. selaku guru kelas dan guru pengampu mata pelajaran matematika yang menerapkan pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya pada pembelajaran matematika. Berdasarkan penjelasan beliau bahwa kendala muncul apabila karakteristik tidak terpenuhi dan terdapat faktor internal maupun eksternal siswa yang mempengaruhinya. Seperti siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menguasai materi, faktor individu siswa yang tidak mau berinteraksi kepada sesama teman secara merata dan pilih-pilih, faktor rasa malas pada beberapa siswa, tanggung jawab perseorangan untuk mengerjakan tugas, komunikasi antar anggota, serta fasilitas pembelajaran yang ada di kelas yang kurang mendukung.

Ketika pembelajaran dengan pendekatan teman sebaya atau tutor sebaya berlangsung maka guru akan mengarahkan tutor sebaya untuk berperan membagi tugas dan membantu teman sekelompok untuk berdiskusi dan kerjasama menemukan jawaban dari tugas yang telah diberikan. Tapi tidak semua anggota kelompok akan patuh dan mau untuk bertanya pada tutor ketika tidak menemukan jawaban ketika berdiskusi. Selain itu, faktor eksternal berupa pertemanan siswa yang hanya mau dengan beberapa teman sebayanya saja juga menjadi kendala ketika bekerjasama dalam satu kelompok.

Rasa malas pada beberapa individu siswa juga menjadi kendala yang datang dari diri siswa, sehingga dapat mempengaruhi teman sebangku atau sekelompok nya. Dalam agama, rasa malas dalam ketika belajar adalah hal yang harus dihindari oleh seorang siswa. Karena Allah akan mengangkat

derajat orang-orang yang mencintai ilmu maupun yang mau belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al Mujadalah : 11 berikut ini.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa rasa malas menjadi suatu kendala yang harus dilawan (Taufik, 2019). Peran guru sangatlah penting untuk mengurangi rasa malas pada diri siswa dengan bisa melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga minat belajar siswa lebih berkembang.

Karena teman sebaya sendiri pada usia sekolah dasar cenderung akan saling mengikuti dan meniru apa yang dilakukan sesama temannya, sehingga hal ini dapat memberi pengaruh kepada perilaku atau sikap belajar siswa seperti halnya dalam tanggung jawab mengerjakan tugas baik dikelas ataupun pekerjaan rumah. Dan yang terakhir dan penting adalah komunikasi antar anggota kelompok. Dalam penerapan pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya pada masing-masing kelompok, kemampuan tutor dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan materi juga sangat dibutuhkan.

Tutor di pilih berdasarkan pertimbangan beberapa aspek seperti kepintaran dan komunikatif saat menyampaikan penjelasan. Tutor sebaya yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan memudahkan temannya memahami apa yang disampaikan dan dijelaskan olehnya. Tetapi guru juga sering mengetahui bahwa pada masing-masing kelompok pasti ada satu atau dua siswa yang kurang bisa memanfaatkan tutor sebaya yang ada untuk bertanya,

sehingga hal ini juga menjadi salah satu kendala yang sering guru temui ketika pelaksanaan pembelajaran. Bahkan hal ini juga telah dijelaskan dalam Al Qur'an bahwa saling tolong menolong dan membantu antar sesama teman sangat dianjurkan. Seperti penjelasan dalam Q.S. Al Maidah : 2 berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Q.S Al-Maidah: 2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa saling tolong-menolong sesama khususnya teman ketika proses belajar sangatlah dianjurkan. Berkaitan dengan adanya tutor sebaya disetiap kelompok belajar yang berperan membantu menjelaskan maka timbal balik dengan merespon atau mau untuk bertanya kepada tutor sangat dibutuhkan. Selain itu, factor lain yang dapat menjadi kendala adalah ketidak tersedianya fasilitas seperti LCD proyektor juga menyebabkan guru sedikit terkendala untuk menyampaikan materi atau kuis dalam bentuk yang menarik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada halaman sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya yang telah dilakukan oleh guru kelas atau pengampu pembelajaran khususnya matematika berusaha mengoptimalkan pada penerapan saat pembelajaran sekaligus pembentukan kelompok bimbingan belajar diluar jam pelajaran. Sehingga upaya seperti memaksimalkan setiap langkah-langkah dalam RPP serta membentuk kelompok bimbingan belajar diluar jam pelajaran begitu diperhatikan dan dioptimalkan.
2. Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa dampak pelaksanaan upaya peningkatan minat belajar melalui pendekatan teman sebaya berupa tutor sebaya menjadikan minat belajar pada masing-masing siswa mengalami peningkatan dilihat dari terpenuhinya sebagian besar indicator minat belajar dan jumlah siswa yang mendapat hasil belajar diatas KKM.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa kendala-kendala yang ditemui oleh guru ketika pelaksanaan pendekatan teman swbaya atau tutor sebaya dalam pembelajaran adalah karena beberapa faktor seperti beberapa siswa yang kurang fokus, siswa perempuan yang

cenderung memilih-milih teman ketika dikelompokkan, serta fasilitas seperti LCD proyektor yang harus bergantian sehingga sedikit menghambat kreatif guru untuk menginovasikan permainan kuis.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharap lebih meningkatkan wawasan atau informasi lingkungan siswa, serta mengusahakan menerapkan pendekatan teman sebaya berupa pengaplikasian tutor sebaya dengan optimal dan maksimal dalam pembelajaran khususnya matematika. Sebaiknya siswa diberikan banyak bimbingan serta pemberian semangat untuk belajar dengan mendorong siswa untuk mempunyai pengetahuan, memberikan apresiasi, serta memberikan suri teladan yang baik.

2. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian yang selanjutnya peneliti berharap supaya peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian mengenai keefektifan pemilihan pendekatan dalam pembelajaran khususnya yang dapat mengoptimalkan peran aktif siswa dalam berhubungan dan memberikan manfaat bagi peningkatan minat belajar teman sebayanya di kelas, serta supaya bisa menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama dengan menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran yaitu bentuk tutor sebaya sangat penting dilakukan untuk mengembangkan semangat belajar anak sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dwi eva Lestari, & M Afif Fadhili. (2020). tipologi grid kolom pada lamban pekon hujung di Lampung Barat. *Jurnal Arsitektur*, 10.
- Agustina Elisa, K. Y. (2019). *Elementa: jurnal prodi pgsd stkip pgri banjarmasin*. 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794–805. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>
- Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27–47. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v7i2.2936>
- Amalia, L., Pitriani, S., Mizaniya, M., & ... (2020). Kebijakan Pendidikan MI: Perspektif Pendidikan Teman Sebaya. ... *Ilmiah Pendidikan MI ...*, 2(2), 137–142. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/2146>
- Amik, Y. (2018). Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Pgri 1 Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 574–591.
- Anisa Astra, J., Mardiyana, & Triyanto. (2018). Pendekatan dan Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang Mendukung Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 286–299.
- Apriliansi, W., & Djuanda, U. (2022). *Analisis Jurnal Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. April*.
- Baringbing, A., & Abi, A. R. (2022). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 4 Juli 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SD ANALYSIS OF STUDENTS ' LOW INTEREST IN MA. 6*, 1065–1072.
- BatuBara, Y. A., Zetriuslita, Z., Dahlia, A., & Effendi, L. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1518>
- Bimantara, S. (2018). Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764>

- Dianna, D. N. (2020). Dasar-Dasar Penelitian Akademik : Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Akuntansi, March*, 1–10. <https://www.researchgate.net/publication/340063433>
- Djamarah, S., & Zain, A. (2005). *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>
- Dumilah, R., Fariji, A., & Petralina, B. (2019). Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Dan Budaya Terhadap Persepsi Remaja Tentang Perkawinan Dibawah Umur. *Jurnal Ilmiah Bidan, IV*(1), 29–35.
- Erianto, U. (2017). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN IMPROVING THE LEARNING INTEREST USING THE PICTURE MEDIA AT 4 th GRADE. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 367–373.
- Firman. (2013). Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. https://www.researchgate.net/publication/328675958_Analisis_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif
- Hardiyati, M., & Baroroh, U. (2019). Tujuan dan Materi Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Penelitian*, 13(1), 97. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4921>
- Haris, A. (2019). HUBUNGAN PENGUASAAN MATERI MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN KADUR KECAMATAN KADUR KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2018. *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman*, 6(1), 40–50. <https://doi.org/10.31102/alulum.6.1.2019.40-50>
- Harisnur, F., & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Jpurnal Od Primary Education*, 3(1), 248–253.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Jediut, M., & Madu, F. J. (2021). Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 134–140. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd>
- Kurnia, S., Hidayat, S., & Wardhani, S. (2021). Analisis Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. *Biodik*, 7(4), 70–76. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14489>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>

- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
- Malini, H., Sofiyani, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Marti'in. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. *Universitas Tanjungpura*, 1–8.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Meyanti, R., Bahari, Y., & Salim, I. (2019). Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(2), 262. <https://doi.org/10.26418/icote.v2i2.38239>
- Munjiat, S. M., & Syaefunisa, A. (2020). Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6655>
- Nasirun, M., Indrawati, I., & Suprapti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Muhammad. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–36.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wijayanto. (2019). Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Ninik Srijani, K. . (2018). Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v6i1.2186>
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1528–1535. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2110>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar

- Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Patel. (2012). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- PUSPITASARI, M. (2022). Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 209–221. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), 67–74.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rifkisyahputra, Salsabila, U. H., Puthaen, M., Hilay, A., & Handrajati, M. R. (2021). Konsep Pembelajaran Yang Inovatif Dalam Menangani Problematika Pembelajaran. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1741.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian*

- Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saragih, N. D. (2021). Menyiapkan Pendidikan dalam Pembelajaran di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2(3), 1–9.
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan, R., & Sisilia, K. (2020). Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 62–74.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Siswanti, L., Tobari, & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 1796–1797.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Subekti, R., & Dewantoro, M. M. H. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018 / 2019. 1*, 150–165.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal Of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Sukmaningsih, A., & Tetep, D. (2021). Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 65–79. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1140>
- Sukrawati, N. K., Prima Dewi PF, K. A., & Mariani, N. N. (2021). Implementasi Tutor Sebaya Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri 4 Kubu Bangli Pada Masa Pandemi Covid-19. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*,

6(2), 187. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2828>

- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>
- Syahraini, T. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1–20.
- Syahwani, U. (2015). STRATEGI COOPERATIVE LEARNING MODEL JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IX MTs NEGERI KETAPANG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11346>
- Taufik. (2019). Intergrasi Nilai Pendidikan Iman Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Tafsir Al- Misbah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 317–331. <file:///C:/Users/USER/Downloads/60-118-1-SM.pdf>
- Turmiyati, L. (2018). *Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Kusuma Kecamatan*.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 119.
- Yulia, I. B., & Putra, A. (2020). Kesulitan Siswa dalam Mengingat Pembelajaran Matematika. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2), 327–335. <https://journal.uii.ac.id/RPI/article/view/18351>
- Yuliani, M. T., Syahrinan, S., & Sinthia, R. (2020). Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 09 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 245–253. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.245-253>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/35-67-1-SM.pdf>

Lampiran 1 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2485/Un.03.1/TL.00.1/12/2022 21 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala SDN Ketawanggede Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Roisatut Tolabatul Khusna
NIM : 19140086
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Proposal : Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 224/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 06 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Ketawanggede Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

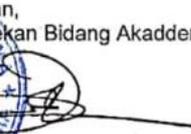
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Roisatut Tolabatul Khususna
NIM : 19140086
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang
Lama Penelitian : Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP - 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KETAWANGGEDE
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG
STATUS AKREDITAS "A" NPSN : 20533987
Jl. Kerto Leksono 93 D Malang Telp. (0341) 551615
E-mail : sdnketawanggede@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/044/35.73.401.01.172/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. SUCI SUPRIHATIN
NIP : 19640815 198606 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Ketawanggede

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Roisatut Tolabatul Khusna
NIM : 19140086
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah/Univ : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN)
Malang

Telah selesai melakukan penelitian di SDN Ketawanggede, Kota Malang, pada bulan Februari sampai dengan April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul : "Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas V Di SDN Ketawanggede Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Malang, 12 April 2023
Kepala Sekolah

Dra. SUCI SUPRIHATIN

NIP. 19640815 198606 2 001

Lampiran 4 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: <http://fik.uin-malang.ac.id>, Email: fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Roisatul Tolabatul Khusna
NIM : 19140086
Judul : Analisis Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Pendekatan Teman
Sebaya Pada Siswa Kelas V di SDN Ketawanggede Malang
Dosen Pembimbing : Waluyo Satrio Adji, M.Pd. I
NIP : 19871214 201503 100 3

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	11 Februari 2023	Revisi Proposal Skripsi	
2	12 Februari 2023	ACC revisi proposal skripsi dan instrumen penelitian	
3	17 Februari 2023	Instrumen penelitian	
4	23 Mei 2023	Bab I – VI	
5	24 Mei 2023	Bab I – VI	
6	25 Mei 2023	ACC skripsi	

Malang, 05 Juni 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197 60405 200801 1018

Lampiran 5 Nama Siswa Kelas 5B SDN Ketawanggede Malang

No. Absen	Nama Siswa
1.	Ahmad Zubaid Al Qashid
2.	Aisyah Afiqah
3.	Ananda Eka Putra Wibowo
4.	Bhagas Anugrah Wicaksono
5.	Chila Marsha Putri Yale
6.	Exceleksandrogeino
7.	Fino Tandy Putra Aryanto
8.	Galang Feri Ramadhan
9.	Isaka Omar Fatah
10.	Kanaya Zavier Nafeeza
11.	Meilany
12.	Mella Aisyah
13.	Muhammad Kaiza Zamzami
14.	Muhammad Maulana Pradifta
15.	Muhammad Thoriq Adiem
16.	Naura Qeila Putri Shamara
17.	Gqueena Sri Aqila
18.	Rafi Ramadhan
19.	Raihan Firmansyah
20.	Siti Zahira Fairuz Mad Syafii
21.	Syavina Syachrul Putri
22.	Windriasari Raharyu
23.	I Putu Mahardika

Lampiran 6 Jadwal Materi Bimbingan Belajar

Jadwal Materi Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Kelas 5B

No.	Materi	Siswa	Keterangan
1.	Pengenalan pecahan dan bentuk persen	1. Bhagas Anugrah Wicaksono 2. Isaka Omar Fatah 3. Windriasari Raharyu 4. Raihan Firmansyah	Terlaksana
2.	Bentuk desimal	1. Meilany 2. Galang Feri Ramadhan 3. Bhagas Anugrah Wicaksono	Terlaksana
3.	Operasi hitung	1. Fino Tandy Putra Aryanto	Terlaksana
4.	Sifat bangun datar	-	Tidak Terlaksana
5.	Pemberian soal materi bangun datar	1. Ahmad Zubaid Al Qashid 2. Galang Feri Ramadhan	Terlaksana
6.	Sifat-sifat bangun ruang	-	Tidak Terlaksana
7.	Bangun ruang kubus dan balok	1. Meilany 2. Exceleksandrogeino	Terlaksana
8.	Pembahasan soal-soal materi bangun ruang	1. Meilany 2. Mella Aisyah 3. Bhagas Anugrah Wicaksono 4. Isaka Omar Fatah 5. Rafi Ramadhan	Terlaksana

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Ketawanggede Malang

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Volume Bangun Ruang

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

a. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

1. Siswa dapat mengenal bagian-bagian kubus
2. Siswa dapat menghitung volum kubus.
3. Siswa dapat mengenal bagian-bagian balok.
4. Siswa dapat menghitung volum balok

b. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
o Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	<ul style="list-style-type: none">▪ Memahami satuan volume▪ Menganalisis unsur dan volume kubus▪ Menganalisis unsur dan volume balok▪ Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
a. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	<ol style="list-style-type: none">i. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volumeii. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

c. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta:

Contoh-contoh gambar balok dan kubus

2. Konsep

- a. Kubus adalah balok atau prisma siku-siku khusus.

- b. Balok disebut prisma siku-siku. Balok mempunyai 6 sisi, masing-masing berbentuk persegi panjang.

3. Prinsip

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)

4. Prosedur

- 1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
- 2. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

d. METODE PEMBELAJARAN

- 2) Pendekatan : Scientific Learning
- 3) Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- 4) Metode Pembelajaran : Diskusi, tutor sebaya, tanya jawab, dan penugasan

e. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Media LCD projector,
- 2. Laptop,
- 3. Bahan Tayang
- 4. Replika Jaring-Jaring Kubus dan Balok

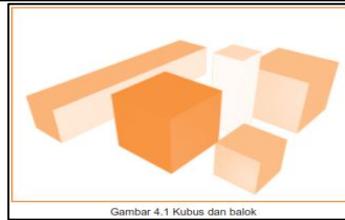
f. SUMBER BELAJAR

- 1) Buku Siswa Matematika Kelas V Revisi 2017
- 2) Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017
- 3) Modul/bahan ajar,
- 4) Internet,
- 5) Sumber lain yang relevan

g. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 35 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) b. Memeriksa kehadiran peserta didik (PPK: Disiplin). c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

<p>Apersepsi</p> <p>a. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya</p> <p>b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>c. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <p>a. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i></p> <p>b. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i></p> <p>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>f. Mengajukan pertanyaan.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>c) Pembagian menjadi 4 kelompok belajar dan menunjuk tutor sebaya pada masing-masing kelompok</p> <p>d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi terhadap masalah	<p>MENGAMATI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara :</p> <p>1. Melihat(tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p>	50 menit



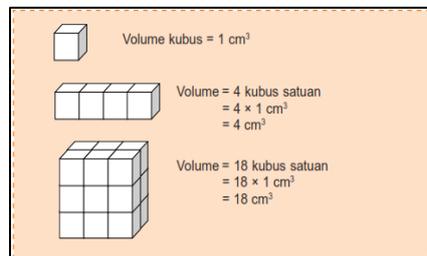
Gambar 4.1 Kubus dan balok

Menunjukkan replica jaring-jaring balok dan kubus

2. Mengamati

Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

- ❖ *Materi yang disampaikan guru*
- ❖ *Contoh-contoh soal yang berkaitan*



3. Membaca (Literasi)

Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- a. *Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan*
- b. *Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan*

4. Mendengar

Mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

1. *Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan*
2. *Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan*

5. Menyimak

Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- a. *Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan*
 - b. *Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan*
- untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Organisasi belajar peserta didik

MENANYA (4C: CRITICAL THINKING)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan

		<p>gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>6. Mengajukan Pertanyaan</p> <p>Mengajukan pertanyaan dengan santuntentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> 2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>		
	<p>Penyelidikan individual maupun kelompok Mengumpulkan Informasi</p>	<p>MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>7. Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>8. Membaca sumber lain selain buku teks (Literasi)</p> <p>Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> 2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> <p>9. Mengumpulkan informasi(4C: Collaboration)</p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> 2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> <p>10. Aktivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks dan replica jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali materi tentang mengitung volume kubus dan balok menggunakan kubus satua 3. Guru memberikan jaring-jaring kubus dan balok serta LKPD yang telah disiapkan untuk masing-masing kelompok 		

		<p>4. Guru menjelaskan petunjuk LKPD dan meminta tutor sebaya masing-masing kelompok untuk membantu menjelaskan kepada teman sekelompoknya berkaitan hal-hal yang kurang difahami</p> <p>5. Peserta didik diminta untuk membuat bangun ruang dari jaring-jaring yang telah diberikan serta menghitung volumenya.</p> <p>6. Guru menampilkan soal kuis dan masing-masing kelompok menjawabnya di LKPD</p> <p>11. Mempraktikan</p> <p>12. Mendiskusikan(4C: Collaboration)</p> <p>Saling tukar informasi tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> 2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>		
	<p>Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<p>MENGGOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan penugasan pada LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ol style="list-style-type: none"> b. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> c. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i> 		

	<p>2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i></p> <p>6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>		
<p>Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p>	<p>MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF)</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <p>13. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <p>3 <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i></p> <p>4 <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i></p> <p>9. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>1. <i>Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan</i></p> <p>2. <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan.</i></p>		
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <p>1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan mengerjakan latihan soal</p> <p>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.(HOTS: Reflektif)</p>			<p>10 menit</p>

<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). d. Mengagendakan pekerjaan rumah. e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	
---	--

h. **PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. **Teknik Penilaian**

1. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1. Tes Tertulis
 1. Pilihan ganda
 2. Uraian/esai
2. Tes Lisan

2. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- a. Proyek, pengamatan, wawancara'
 1. Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
 2. Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
 3. Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
- 1) Portofolio / unjuk kerja
 - a. Laporan tertulis individu/ kelompok
3. Produk

a. **Instrumen Penilaian**

(Terlampir)

b. **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

a. **Remedial**

- 4 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 5 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut:
Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang

sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

1. Pengayaan

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui
Kepala SDN Ketawanggede Malang

Malang, 22 februari 2023
Guru Kelas V

Dra. Suci Suprihatin
NIP. 19640815 198606 2 001

Binti Hafidloh.S.Pd
NIP. 19770813 201001 2 010

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 1

Nama Informan /Inisial : Ahmad Zubaid Al Qashid /AZAQ

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Iya, karena bisa praktek membentuk jaring-jaring balok langsung

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak, hanya belajar buku LKS saja

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya ingin tahu

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Memperhatikan dengan sungguh-sungguh

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya kalau diminta mencatat

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Iya, tanya ke guru sama teman. Tapi lebih cepat faham jika yang menjelaskan guru

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya selalu

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 2

Nama Informan /Inisial : Aisyah Afiqah /AA

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Bersemangat
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Jarang, karena sering izin
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Tidak pernah, hanya belajar buku LKS
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya suka, biasanya jam 3 setelah pulang
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan, kalau bosan kadang sambil main
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Tidak, kalau disuruh saja
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Tanya ke guru dan teman
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 3

Nama Informan /Inisial : Ananda Eka Putra Wibowo / AEPW
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Iya senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Bersemangat
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Iya selalu hadir, karena suka matematika
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Pernah, nyari materi di google dan liat video pembahasan di YouTube
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya belajar lagi ketika di rumah
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya selalu ingin tahu apa tugas yang mau diberikan, kalau tugasnya sulit malah tertantang
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya selalu, meskipun tidak disuruh tapi saya catat yang poin-poin saja
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke teman
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya selalu

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 4
Nama Informan /Inisial : Bhagas Anugrah Wicaksono /BAW
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal

: Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang karena terasa lebih seru
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat, karena materi tidak terlalu sulit
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Sering hadir
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Pernah, melihat YouTube
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Biasanya buka materi lagi ketika belajar
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Tidak tertarik ingin tahu tugas yang akan diberikan
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke teman
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Sering, biasanya bertanya tentang rumus dan membantu menghitung soal

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : **Siswa 5**
Nama Informan/Inisial : Chila Marsha Putri Yale /CMPW
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Iya, senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Lebih bersemangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Pernah, kalau mau ujian

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Selalu ingin tahu sekali karena suka matematika

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya selalu mencatat

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman, yaitu ke Syavina

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya, biasanya yang membagi tugas dan kerjasama mencari jawaban

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 6

Nama Informan /Inisial : Exceleksandrogeino /E

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Iya, merasa senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan

pembelajaran ?

Lebih bersemangat karena seru

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Selalu hadir
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Tidak, hanya belajar buku LKS
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya, belajar lagi
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya, ingin tahu/penasaran
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan dan menyimak
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya, selalu
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke teman, yaitu ke Kaiza
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya, ikut berpendapat dan mencari jawaban

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : **Siswa 7**
Nama Informan /Inisial : Fino Tandy Putra Aryanto /FTPA
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Iya, senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat karena saya suka menghitung
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak pernah

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya, suka mempelajari ketika belajar waktu malam

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya, ingin tahu/penasaran

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Biasanya memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya, selalu dicatat, meskipun tidak disuruh tapi tetap mencatat poin-poinnya

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman, yaitu ke Nanda dan Kaiza. Kalau mereka tidak tahu, baru bertanya ke guru

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 8

Nama Informan /Inisial : Galang Feri Ramadhan /GFR

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Lebih semangat karena seru

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi

sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya, biasanya belajar lagi dengan kakak membahas materi yang belum bisa

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya, ingin tahu/penasaran

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan dan memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya, kalau materi baru dicatat. Tapi kalau bukan, hanya ditulis poin-poinnya saja

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman, yaitu ke Nanda

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya, ikut berpendapat mencari jawaban

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 9

Nama Informan /Inisial : Isaka Omar Fatah /IOF

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Lebih bersemangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Iya, selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak pernah, hanya baca buku

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya, belajar lagi
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Kadang ingin tahu/penasaran
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke teman
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Ikut memberikan pendapat saat menjawab soal

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 10
 Nama Informan /Inisial : Kanaya Zavier Nafeeza /KZN
 Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
 Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang, karena mengerjakan berkelompok
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Pernah tidak masuk
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Pernah, biasanya mencari di internet
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya, saat di tempat les juga

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Kadang-kadang
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Kadang mendengarkan tapi kadang ngobrol
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Kalau disuruh mencatat saja
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke teman dulu, kalau tidak ada yang tahu baru bertanya ke guru
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya, ikut memberikan pendapat

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : **Siswa 11**
Nama Informan /Inisial : **Meilany /M**
Tempat : **Depan Ruang Kelas 5B**
Hari/Tanggal : **Jum'at, 10 Maret 2023**

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat, kalau pembelajaran biasanya agak bosan
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Sering, tapi pernah tidak masuk karena sakit
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Pernah, biasanya mencari materi tambahan di internet
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya, setelah pulang sekolah
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Ingin tahu/penasaran

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan dan memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman, biasanya ke Syavina dan Kaiza

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Kadang-kadang, biasanya berpendapat untuk mencari jawaban

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 12

Nama Informan /Inisial : Mella Aisyah /MA

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang karena bisa praktek membuat balik dari jaring-jaring

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Iya, lebih bersemangat.

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Sering, tapi pernah tidak masuk karena izin

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Pernah, mencari tambahan materi di internet

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Kadang-kadang

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Kadang ingin tahu

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu

memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Memperhatikan dengan sungguh-sungguh

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Kalau belum faham biasanya tanya teman yaitu Syavina

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya, berpendapat ketika mencari jawaban bersama

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 13

Nama Informan /Inisial : Muhammad Kaiza Zamzami /MKZ

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang karena seru dan menantang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Semangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak pernah, hanya buku LKS saja

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Tidak

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya sering

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan dan memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Bertanya ke guru
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Saya mengajari teman-teman yang bertanya rumus atau kurang faham dengan soal

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : **Siswa 14**
Nama Informan /Inisial : **Muhammad Maulana Pradifta /MMP**
Tempat : **Depan Ruang Kelas 5B**
Hari/Tanggal : **Jum'at, 10 Maret 2023**

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang, karena banyak teman ketika mengerjakan
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Selalu hadir
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Pernah
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Tidak
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Kadang-kadang
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Ketika disuruh mencatat saja

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Saya kadang tanya ke teman-teman satu kelompok kalau tidak bisa soal/kurang faham soal yang dimaksud

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 15

Nama Informan/Inisial : Muhammad Thoriq Adiem /MTA

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Iya, senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Bersemangat, karena seru kalau mengerjakan berkelompok

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Tidak, terkadang izin sakit

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak pernah

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya, tapi cuma sebentar ketika di rumah

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya, selalu ingin tahu, dan kalau sudah diberi tugas kadang tertantang buat mengerjakan duluan

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Kalau disuruh mencatat saja

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Saya tanya ke teman yaitu Saka

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya, biasanya saya ikut membantu mengerjakan soal teman lain sekelompok

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 16

Nama Informan/Inisial : Naura Qeila Putri Shamara /NQPS

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang, apalagi ketika membentuk jaring-jaring balok ke bentuk bangun balok

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Iya, bersemangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Iya, selalu hadir

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak pernah

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Terkadang membaca lagi di rumah

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Terkadang

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Tidak, ketika diminta mencatat saja

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Bertanya ke teman yaitu Kanaya, Kaiza, dan Syavina

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Terkadang

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 17

Nama Informan/Inisial : Gqueena Sri Aqila /GSA

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang, karena seru

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Iya, lebih bersemangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Jarang, soalnya sering sakit

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Pernah, tapi jarang

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Suka, kalau ada materi yang kurang faham biasanya saya baca ulang

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Iya, biasanya merangkum juga

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Saya bertanya ke teman-teman satu kelompok

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Iya, kalau bagian soal yang saya kerjakan belum ketemu jawabannya saya tanya ke temen lainnya

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 18

Nama Informan/Inisial : Rafi Ramadhan /RR

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?

Senang

2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?

Lebih bersemangat

3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

Sering

4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?

Tidak

5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?

Iya biasanya di tempat les

6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?

Iya ingin tahu

7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?

Mendengarkan dan memperhatikan

8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?

Kalau disuruh saja

9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?

Biasanya tanya ke teman

10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?

Kadang

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 19
Nama Informan /Inisial : Raihan Firmansyah /RF
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Iya bersemangat karena seru
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Selalu hadir
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Biasanya tetap belajar dengan buku LKS tapi terkadang lihat YouTube kalau ada materi yang kurang faham
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya suka
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Penasaran dan ingin tahu apa tugas yang mau diberikan
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Kadang-kadang
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Biasanya tanya ke guru tapi kadang tanya ke teman
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya tapi kadang

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 20
Nama Informan /Inisial : Siti Zahira Fairuz Mad Syafii /STFM
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Iya senang, karena seru
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat karena bisa ngerjakan bareng dengan teman-teman
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Terkadang tidak karena sakit atau izin
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Tidak, tapi terkadang mencari materi yang kurang bisa di internet
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Iya
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya penasaran
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Mendengarkan, tapi kalau sedikit bosan saya kadang ngobrol dengan teman sebangku
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Sering saya catat
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Biasanya saya tanya ke teman saya yaitu Fika
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Jarang

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 21

Nama Informan /Inisial : Syavina Syachrul Putri /SSP

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Iya merasa senang, karena saya suka matematika
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Bersemangat
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Selalu hadir kalau mata pelajaran matematika
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Iya, biasanya saya melihat video di YouTube tentang materi prisma
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Suka, setelah maghrib biasanya saya belajar lagi materi yang tadi diajarkan di sekolah
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya penasaran
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Selalu saya catat, meskipun tidak disuruh mencatat terkadang saya tetap mencatat nya
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Tanya ke temen
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya, biasanya kebagian yang menjawab soal dan berdiskusi

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 22

Nama Informan/Inisial : Windriasari Raharyu /WR

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Iya, senang
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Iya, lebih bersemangat lagi
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Selalu hadir
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Iya pernah, kadang mencari tambahan materi di internet
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Suka, biasanya saat belajar setelah maghrib
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Sering penasaran dan ingin tahu tugas apa yang mau diberikan
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Mendengarkan dan memperhatikan
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Iya selalu, meskipun tidak disuruh guru
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Iya, saya bertanya ke teman yaitu Syavina dan Kaiza
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Sering, biasanya ikut mengerjakan dan bertanya untuk mencari jawaban

Instrumen Wawancara Informan

Wawancara ditujukan untuk : Siswa 23

Nama Informan /Inisial : I Putu Mahardika /IPM
Tempat : Depan Ruang Kelas 5B
Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

1. Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ?
Senang, karena teman-teman sekelompok juga merasa senang ketika mengerjakan tugas
2. Apakah kamu merasa lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ?
Lebih bersemangat, karena teman-teman saya yang biasanya diam tapi saat sekelompok kemarin bisa lebih ceria dan aktif
3. Apakah kamu selalu hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran ?
Sering hadir, tapi terkadang tidak hadir karena sakit
4. Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar yang mempunyai materi sama seperti yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran ?
Iya, dan biasanya mencari materi di internet juga
5. Apakah kamu suka mempelajari materi lagi agar lebih faham ?
Lumayan, belajarnya ketika malam ikut les
6. Apakah kamu merasa selalu ingin tahu tugas apa yang akan diberikan oleh guru ?
Iya terkadang penasaran dengan tugas matematika yang akan diberikan
7. Bagaimana sikapmu ketika guru menjelaskan materi pelajaran ? Apakah kamu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ?
Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
8. Apakah materi yang disampaikan guru selalu kamu catat dibuku ?
Sering dicatat tapi kadang tidak juga
9. Bagaimana jika kamu belum faham tentang materi yang dijelaskan ? Apakah kamu mau bertanya ?
Mau bertanya, biasanya saya bertanya ke teman sekelompok kalau tidak teman sebangku
10. Apakah kamu selalu bertanya atau berpendapat ketika diskusi kelompok ?
Iya, saya yang membagi tugas mengerjakan soal di kelompok

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Wawancara ditujukan untuk : Kepala Sekolah
Nama Informan /Inisial : Dra. Suci Suprihatin /KSSS
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023

1. Bagaimana minat belajar siswa secara keseluruhan di SDN Ketawanggede menurut anda ?

Secara keseluruhan minat belajar siswa di SDN Ketawanggede tergolong cukup bagus. Saya bisa mengatakan hal ini, karena dinilai dari beberapa aspek. Salah satunya adalah kehadiran dalam pembelajaran. Jarang sekali ada siswa yang terlambat masuk dan izin tanpa keterangan yang jelas. Selain kehadiran, juga dilihat dari semangat belajar kebanyakan siswa. Disini lumayan banyak siswa yang berkebutuhan khusus, tetapi dengan adanya guru pendamping mereka juga memiliki semangat belajar yang tidak kalah dengan siswa lainnya. Dan jika dilihat pada masing-masing kelas terutama kelas tinggi, minat belajarnya juga bagus, karena guru juga memaksimalkan pembelajaran di kelas maupun diluar jam KBM untuk siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Sehingga dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam belajar dan memahami materi dengan mudah.

2. Apakah menurut anda kebijakan penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran khususnya di kelas tinggi (kelas 5) dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa ?

Jadi pembelajaran yang menggunakan tutor sebaya di kelas tinggi khususnya kelas 5 ini memang bagus dan sudah diterapkan sebelum-sebelumnya. Karena pada dasarnya karakter maupun gaya belajar dari setiap anak itu berbeda, jadi dengan adanya tutor sebaya ketika kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa yang lain untuk memahami materi secara mudah dan menyenangkan. Bagi anak yang memiliki daya tangkap cepat mereka dapat memberikan manfaat untuk membantu teman lain yang memiliki daya tangkap kurang sehingga lebih cepat faham dan mengerti. Karena tutor sebaya itu sendiri adalah temannya, maka mereka pasti tidak akan takut atau sungkan seperti saat ingin bertanya ke guru. Cara penyampaian yang mudah diterima oleh tutor sebaya juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang lain. Sehingga kami berusaha mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan teman sebaya berupa metode tutor sebaya ini untuk menambah semangat siswa yang lain dalam belajar.

3. **Apa latar belakang adanya kebijakan penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ?**

Salah satunya karena masih banyak siswa yang mau bertanya saat pembelajaran. Jadi ketika guru telah menjelaskan materi, masih cukup banyak siswa yang tidak mau bertanya. Hal ini akan menyulitkan guru untuk mengetahui tingkat kefahaman masing-masing siswa. Selain itu, dari segi efektivitas dan efisiensi, pendekatan teman sebaya dengan tutor sebaya ini lebih mengena.

4. **Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendukung penerapan kebijakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ?**

Dari pihak sekolah mendukung dengan mengadakan koordinasi bersama masing-masing guru kelas untuk selalu memaksimalkan jalannya diskusi kelompok pada setiap pembelajaran sehingga lebih optimal. Selain itu, sekolah juga mengarahkan guru untuk lebih teliti dan mempertimbangkan dengan matang pembentukan kelompok berdasarkan kemampuan merata setiap anak sehingga tidak akan terjadi pilih kasih dalam pembagian kelompok. Kami juga menghimbau guru untuk melakukan pembelajaran yang tidak melulu klasikal serta melakukan pengaturan pada tempat duduk setiap satu bulan sekali untuk mengembangkan interaksi sosial dalam kelas. Serta kami juga masih mengupayakan untuk memberikan LCD proyektor pada masing-masing kelas agar pembelajaran bisa lebih efektif.

5. **Apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membantu guru untuk menyiapkan pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran sehingga bisa lebih optimal dan efektif ?**

Yang utama koordinasi dulu kemudian membuat kesepakatan masing-masing wali kelas untuk pembentukan kelompok. Tetapi untuk kreativitas pembentukan kelompok dan bagaimana inovasi metode tutor sebaya yang digunakan tetap tergantung pada wali kelas masing-masing. Contohnya sudah banyak guru kelas yg bisa menerapkan contoh inovasi metode tutor sebaya di YouTube untuk diterapkan saat pembelajaran yaitu berupa kuis.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Wawancara ditujukan untuk	: Guru Kelas 5B
Nama Informan /Inisial	: Binti Hafidloh, S.Pd /GKBH
Tempat	: Ruang Guru
Hari/Tanggal	: Selasa, 07 Maret 2023

1. Apakah guru telah melaksanakan tahapan persiapan dalam metode tutor sebaya dengan urut dan sesuai ?

Yang pertama harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk jadi tutor sebaya kita juga butuh waktu untuk mempersiapkan anak-anaknya yang bertugas sebagai tutor dan membaginya di setiap kelompok secara adil

2. Apakah guru telah melakukan tahap pelaksanaan metode tutor sebaya dengan benar ?

Semaksimal mungkin saya tetap berupaya untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi, perlu juga untuk melihat kondisi dan keadaan siswa saat itu. Terutama siswa-siswa yang ditunjuk menjadi tutor sebaya setiap kelompok. Sehingga sekitar 80% - 90% tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya sudah tersampaikan dengan baik.

3. Apakah guru telah melaksanakan tahapan evaluasi metode tutor sebaya secara sistematis ?

Untuk tahapan evaluasi sudah terlaksana secara sistematis. Biasanya saya akan memberikan beberapa soal sebagai evaluasi. Pemberian soal tersebut tergantung sisa waktu yang ada. Ketika diakhir jam pelajaran dan waktu masih cukup banyak, maka saya akan memberikan sekitar 10 soal evaluasi. Tapi jika sisa waktu tidak memungkinkan maka saya akan memberikan 2 atau 3 soal uraian untuk dikerjakan. Dan yang paling saya tekankan disini, apabila dari hasil evaluasi yang telah dilakukan masih kurang dibawah KKM atau banyak yang belum faham. Saya akan memberikan penjelasan tambahan diluar jam kegiatan belajar mengajar terutama bagi siswa yang masih memiliki nilai yang kurang atau belum sepenuhnya faham. Dan saya juga melibatkan beberapa tutor sebaya untuk ikut membantu menjelaskan ke teman-temannya. Sehingga hal ini menjadi kebiasaan apabila ada materi yang kurang difahami dan tidak berani bertanya langsung ke guru, mereka akan terbiasa bertanya ke tutor sebaya atau teman lain yang lebih faham. Karena hal ini memang sudah lumayan memberi pengaruh meningkatkan pemahaman dan hasil nilai siswa saat evaluasi berikutnya ketika dijelaskan oleh teman sendiri.

4. Bagaimana ketentuan pemilihan tutor sebaya ?

Untuk kriteria pemilihan tutor sebaya, kita sebagai guru pastinya sudah bisa melihat dan menilai mana anak yang sudah bisa atau faham. Untuk matematika biasanya saya kasih contoh kemudian saya kasih soal satu saja kemudian meminta sepuluh anak yang tercepat. Dan dari sini bisa dilihat kalau anak yang pintar tidak

sampai 2 menit sudah selesai menjawab (semacam kuis). Selain itu, kita juga melihat kemampuan menjelaskan masing-masing anak yang akan menjadi tutor. Sebisa mungkin setiap tutor pada masing-masing kelompok memiliki kemampuan menjelaskan yang baik dan bisa diterima oleh temannya.

5. Apa saja kendala-kendala yang ditemui ketika pelaksanaan metode tutor sebaya ?

Memang ada beberapa kendala yang sering saya temui ketika pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini. Diantara kendalanya yaitu terdapat beberapa anak yang kurang fokus dan kurang cocok dengan teman sekelompok yang telah dipikirkan, sulit menghilangkan kebiasaan memilih-milih teman, serta beberapa siswa perempuan yang terbiasa berkelompok ketika dipisah untuk pembentukan kelompok agak sulit dan mau menang sendiri. Maka dari itu, biasanya saya akan melakukan rolling bangku setiap seminggu sekali untuk membangun interaksi secara merata dan diharapkan setiap siswa bisa lebih akrab dengan semua teman tanpa memilih-milih.

Lampiran 9 Transkrip Observasi Pertama

TRANSKRIP OBSERVASI PERTAMA

Nama Informan /Inisial : Ahmad Zubaid Al Qashid /AZAQ

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi :Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan	√		√		

	guru					pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang memiliki daya dorong untuk terlibat aktif dalam diskusi kegiatan pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih terdorong untuk bertanya dan aktif dalam diskusi pembelajaran.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Aisyah Afiqah /AA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa kurang bersemangat dan sedikit malas ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran		√	√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti
	a. Mencari referensi penunjang belajar		√	√		

	selain yang diberikan guru					pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang memiliki daya dorong untuk terlibat aktif dalam diskusi kegiatan pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih terdorong untuk bertanya dan aktif dalam diskusi pembelajaran.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Ananda Eka Putra Wibowo /AEPW

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah

pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya kurang merasa tertarik dan terlihat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hanya saja siswa tetap rajin untuk mengikuti pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya rasa ketertarikan, senang, serta rajin mengikuti pembelajaran menjadi lebih besar.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran		√	√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran		√	√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		

						penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Bhagas Anugrah Wicaksono /BAW

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya kurang merasa tertarik dan terlihat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hanya saja siswa tetap rajin untuk mengikuti pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya rasa ketertarikan, senang, serta rajin mengikuti pembelajaran menjadi lebih besar.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran		√	√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran		√	√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya

	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru	√		√		mau mencari referensi lain untuk belajar dan mengulang materi yang telah disampaikan. Hanya saja kurang antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik lagi untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan/Inisial : Chila Marsha Putri Yale /CMPY
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Tempat : Ruang kelas 5B
Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan	√		√		

	memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru					menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Exceleksandrogeino /E

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		

						pendekatan tutor sebaya.
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya,
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab	√		√		

	pertanyaan dari guru					siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
--	----------------------	--	--	--	--	--

Nama Informan/Inisial : Fino Tandy Putra Aryanto /FTP

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√		√	
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya

	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru		√	√		kurang memiliki perhatian yang baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Hanya saja masih mau untuk mencatat materi. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Galang Feri Ramadhan /GFR

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya cukup merasa tertarik dan rajin untuk mengikuti
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		

	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran		√	√		pembelajaran. Hanya saja, terlihat bosan dan kurang semangat. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya rasa ketertarikan, senang, serta rajin mengikuti pembelajaran menjadi lebih besar.
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√		√	
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya

	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Isaka Omar Fatah /IOF

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		

						lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Kanaya Zavier Nafeeza /KZN

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	

1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya cukup merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja, kurang rajin dan kadang tidak hadir ketika pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, dan semangat. Selain itu, siswa menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya kurang memiliki perhatian yang baik ketika guru menjelaskan dan mencatat materi pembelajaran.. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru		√	√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		

						diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan/Inisial : Meilany /M

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang	√		√		

	telah dijelaskan guru					disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Mella Aisyah /MA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
 Tempat : Ruang kelas 5B
 Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya kurang merasa tertarik dan kadang tidak hadir ketika pembelajaran. Hanya saja, cukup terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, dan semangat. Selain itu, siswa menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran		√	√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar serta tidak mau mengulang materi yang telah disampaikan. Hanya saja, siswa cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru		√	√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya

	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan/Inisial : **Muhammad Kaiza Zamzami /MKZ**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti	√		√		

	pembelajaran					senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar serta tidak mau mengulang materi yang telah disampaikan. Hanya saja, siswa cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru		√	√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan
	a. Mau bertanya terkait materi yang	√		√		

	belum difahami					pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik lagi untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Muhammad Maulana Pradifta /MMP

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya kurang merasa tertarik ketika kegiatan pembelajaran. Hanya saja, cukup terlihat semangat dan rajin dalam mengikuti pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, semangat, serta menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran		√	√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya cukup mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa tidak mau mengulang materi yang telah disampaikan. kurang antusias pada kegiatan pembelajaran yang
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru	√		√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru		√	√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan		√	√		

	guru					ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar , terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang memiliki daya dorong untuk terlibat aktif dalam diskusi kegiatan pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih terdorong untuk bertanya dan aktif dalam diskusi pembelajaran.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan/Inisial : Muhammad Thoriq Adiem /MTA

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar, tidak mau mengulang materi yang telah disampaikan, serta kurang antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi. Hanya saja, rasa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran masih tetap kurang.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru		√	√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√		√	
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang		√	√		

	disampaikan guru					pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Naura Qeila Putri Shamara /NQPS

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		

2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu antusias ketika mengikuti pembelajaran dan merasa malas untuk mencari referensi lain untuk belajar. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa menjadi lebih tertarik, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		√	√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

						berdiskusi.
--	--	--	--	--	--	-------------

Nama Informan /Inisial : Gqueena Sri Aqila /GSA
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Tempat : Ruang kelas 5B
Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya cukup merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja, kurang rajin dan kadang tidak hadir ketika pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, dan semangat. Selain itu, siswa menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar , terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		

						pembelajaran.
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Rafi Ramadhan /RR

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		

	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, tapi kurang termotivasi untuk mencatat materi. Sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan karena cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru		√	√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya

	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik lagi untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Raihan Firmansyah /RF

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya cukup mau mencari referensi lain untuk belajar, mengulang materi yang telah disampaikan, serta antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru	√		√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		

						lain untuk belajar , terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Siti Zahira Fairuz Mad Syafii /SZFM

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	

1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya cukup merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja, kurang rajin dan kadang tidak hadir ketika pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, dan semangat. Selain itu, siswa menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulang materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih sungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		

						lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru		√	√		

Nama Informan /Inisial : Syavina Syachrul Putri /SSP

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya cukup merasa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja, kurang rajin dan kadang tidak hadir ketika pembelajaran. Sesudah diterapkan pendekatan tutor sebaya siswa lebih tertarik, senang, dan semangat. Selain itu, siswa menjadi lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang	√		√		

	telah dijelaskan guru					cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik lagi untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan /Inisial : Windriasari Raharyu /WR

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1.	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa tertarik dan cukup senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
	a. Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
	b. Terlihat semangat mengikuti pembelajaran	√		√		
	c. Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran	√		√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya kurang begitu mau mencari referensi lain untuk belajar. Hanya saja, siswa masih mau mengulang materi yang telah disampaikan dan cukup antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar, terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	a. Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		√	√		
	b. Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
	c. Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		√		
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		

						lebih mudah difahami.
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan cenderung lebih suka mengikuti dan berusaha aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
a.	Mau bertanya terkait materi yang belum difahami		√	√		
b.	Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Nama Informan/Inisial : I Putu Mahardika /IPM

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Tempat : Ruang kelas 5B

Tema Observasi : Minat belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pendekatan tutor sebaya

No.	Aspek yang diamati	Sebelum		Sesudah		Keterangan
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	
1,	Perasaan Senang					Siswa sebelumnya merasa kurang bersemangat dan sedikit malas ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi, rasa ketertarikan dan senang terhadap pembelajaran semakin besar sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya.
a.	Terlihat senang mengikuti aktifitas pembelajaran	√		√		
b.	Terlihat semangat mengikuti pembelajaran		√	√		
c.	Selalu hadir selama kegiatan pembelajaran		√	√		
2.	Ketertarikan Siswa					Siswa sebelumnya cukup mau mencari referensi lain untuk belajar, mengulang materi yang telah disampaikan, serta antusias pada kegiatan pembelajaran yang ada. Tetapi, sesudahnya siswa menjadi lebih
a.	Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru	√		√		
b.	Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru	√		√		
c.	Antusias mengerjakan	√		√		

	tugas yang diberikan guru					tertarik lagi mencari referensi lain untuk belajar , terdorong untuk mengulangi materi, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
3.	Perhatian Siswa					Siswa sebelumnya memiliki perhatian yang cukup baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tetapi, sesudah diterapkannya pendekatan tutor sebaya siswa lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang diberikan cara penyampaian materi lebih mudah difahami.
	a. Bersungguh-sungguh mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	√		√		
	b. Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru	√		√		
4.	Keterlibatan Siswa					Siswa sebelumnya cukup tertarik untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok. Tetapi sesudahnya, siswa menjadi lebih tertarik lagi untuk bertanya ke guru atau teman serta aktif dalam berdiskusi.
	a. Mau bertanya terkait materi yang belum difahami	√		√		
	b. Terlihat aktif dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru	√		√		

Lampiran 10 Transkrip Observasi Kedua

TRANSKRIP OBSERVASI KEDUA

Nama Informan : Binti Hafidloh, S. Pd
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Tempat : Ruang kelas 5B
Pukul : 07.30 – 09.00
Tema Observasi : Pelaksanaan pendekatan metode tutor sebaya dalam pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Tahapan pembelajaran metode tutor sebaya : Persiapan (Pra Pembelajaran)			Guru telah melakukan upaya peningkatan minat belajar siswa dengan melakukan tahap persiapan berupa membuat RPP ataupun perangkat pembelajaran, menentukan siswa yang bertugas sebagai tutor sebaya masing-masing kelompok, memberikan arahan dan bimbingan pada tutor sebelum diskusi kelompok dimulai, serta membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar.
	a. Membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang berbentuk satu sub pokok bahasan	√		
	b. Menunjuk dan menentukan beberapa siswa sesuai kriteria tutor sebaya yang diperlukan	√		
	c. Memberi pembekalan bagi para tutor	√		
	d. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√		
2.	Pelaksanaan			Guru telah melakukan upaya peningkatan minat belajar siswa dengan melakukan tahap pelaksanaan berupa memberikan pengantar pada materi yang akan disampaikan, membimbing dan mengawasi jalannya diskusi kelompok dan keaktifan setiap siswa.
	a. Memberikan pengantar pada materi yang akan disampaikan	√		
	b. Membimbing siswa belajar dalam kelompok yang ada	√		
	c. Mengawasi jalannya diskusi belajar	√		
3.	Evaluasi			Guru telah melakukan upaya peningkatan minat belajar siswa dengan melakukan tahap evaluasi berupa memberikan soal-soal ataupun LKPD penugasan pada masing-masing kelompok. Hanya
	a. Memberikan soal-soal pada anggota kelompok	√		
	b. Mengingatkan tutor untuk mempelajari		√	

	materi selanjutnya			saja, guru tidak mengingatkan tutor sebaya untuk mempelajari materi yang akan datang. Hal ini karena meskipun guru tidak meminta mempelajari, siswa yang biasanya ditunjuk sebagai tutor pasti akan belajar secara mandiri.
4.	Ketentuan pemilihan tutor sebaya	√		Terdapat ketentuan dalam memilih tutor sebaya, seperti siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi, siswa yang tanggap dan komunikatif, tidak memilih-milih ketika berteman, dan siswa yang sering memiliki nilai tinggi dan berperingkat di kelas.
5.	Kendala-kendala	√		Terdapat beberapa kendala yang ditemui ketika pelaksanaan pendekatan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika. Diantaranya alokasi waktu yang kurang, beberapa siswa kurang focus pada diskusi kelompok masing-masing, dan beberapa siswa perempuan kurang terima dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan.

Lampiran 11 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian

<p>Wawancara bersama kepala sekolah Ibu Dra. Suci Suprihatin</p>	<p>Wawancara bersama guru kelas 5B, Ibu Binti Hafidloh, S. Pd</p>
	
<p>Wawancara bersama Ahmad Zubaid Al Qashid</p>	<p>Wawancara bersama Aisyah Afiqah</p>
	
<p>Wawancara bersama Ananda Eka Putra Wibowo</p>	<p>Wawancara bersama Bhagas Anugrah Wicaksono</p>
	
<p>Wawancara bersama Chila Marsha Putri Yale</p>	<p>Wawancara bersama Exceleksandrogeino</p>
	
<p>Wawancara bersama Fino Tandy Putra Aryanto</p>	<p>Wawancara bersama Galang Feri Ramadhan</p>
	

<p>Wawancara bersama Isaka Omar Fatah</p>	<p>Wawancara bersama Kanaya Zavier Nafeeza</p>
	
<p>Wawancara bersama Meilany</p>	<p>Wawancara bersama Mella Aisyah</p>
	
<p>Wawancara bersama Muhammad Kaiza Zamzami</p>	<p>Wawancara bersama Muhammad Maulana Pradifta</p>
	
<p>Wawancara bersama Muhammad Thoriq Adiem</p>	<p>Wawancara bersama Naura Qeila Putri Shamara</p>
	
<p>Wawancara bersama Gqueena Sri Aqila</p>	<p>Wawancara bersama Rafi Ramadhan</p>
	

<p align="center">Wawancara bersama Raihan Firmansyah</p>	<p align="center">Wawancara bersama Siti Zahira Fairuz Mad Syafii</p>
	
<p align="center">Wawancara bersama Syavina Syachrul Putri</p>	<p align="center">Wawancara bersama Windriasari Raharyu</p>
	
<p align="center">Wawancara bersama I Putu Mahardika</p>	
	

Kegiatan Pembelajaran Dengan Pendekatan Tutor Sebaya di Kelas



Lampiran 12 Biodata Mahasiswa



Nama : Roisatut Tolabatul Khusna
Nim : 19140086
Tempat, Tanggal lahir : Kediri, 21 Februari 2001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jln. Diponegoro, RT/RW 03/06, Dsn. Butuh, Ds. Sukorejo, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur, 64181
No. Handphone : 0821 - 3234 - 9238
Email : khusnaroisatut@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. RA Diponegoro
2. MI Diponegoro
3. MTsN 8 Kediri
4. MAN 2 Kota Kediri

Malang, 25 Mei 2023

Roisatut Tolabatul Khusna
NIM. 19140086